

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU  
TAHUN 2020**



**Kementerian Perindustrian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri  
Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru  
Januari 2021**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru.

Laporan ini sebagai bagian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sekaligus berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada stakeholders (Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian, Instansi Pemerintah Pusat dan/atau Daerah dan masyarakat) dan sebagai sarana evaluasi untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara garis besar laporan ini memuat informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja tahun 2020. Capaian kinerja ini merupakan realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2020 yang akan kami manfaatkan untuk bahan evaluasi dan untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya dalam upaya pemenuhan visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru.

Sadar sepenuhnya bahwa penguasaan metode laporan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan dari semua pihak. Semoga LAKIP Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru Tahun 2020 ini bermanfaat bagi stakeholders dan juga bagi kami dalam upaya peningkatan kinerja.

Banjarbaru, 15 Januari 2021

KEPALA,





## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dibuat sebagai gambaran capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan capaian Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020 - 2024 Baristand Industri Banjarbaru. Tantangan dari perkembangan lingkungan strategis yang semakin cepat berpengaruh kepada capaian RENSTRA Baristand Industri Banjarbaru. Hal ini menjadi dasar Baristand Industri Banjarbaru merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi, kebijakan dan program-program pokok, serta indikator dan rencana kinerja organisasi.

Program-program yang telah ditetapkan tersebut, semua telah berjalan sesuai target, walau beberapa diantaranya masih perlu perbaikan dan peningkatan lagi. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh SDM Balai, dukungan stakeholders, dan kepercayaan klien yang tetap bisa dijaga. Walau demikian, selain harus dipertahankan, keberhasilan juga harus terus ditingkatkan.

Pada tahun 2020, total pagu anggaran Baristand Industri Banjarbaru yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Banjarbaru nomor 019-07.2.247232/2020 tanggal 12 November 2019, sebesar Rp.15.857.333.000,-. Namun pada Revisi DIPA ke-2 sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020R tanggal 29 April 2020 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.14.051.929.000,-. Selain itu, perubahan pagu kembali terjadi pada Revisi DIPA ke-5 sesuai dengan DIPA No. :DIPA-019.07.247232/2020R tanggal 8 Oktober 2020 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.13.791.929.000,- (realisasi Rp.13.334.781.689,- atau setara 96,69 persen) terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.10.892.294.000,- (realisasi Rp.10.591.183.343,- atau setara 97,24 persen) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.2.899.635.000,- (realisasi Rp.2.7643.598.346,- atau setara 94,62 persen). Adapun target penerimaan dari Jasa Pelayanan Teknis (JPT) sebesar Rp.3.200.000.000,- dengan realisasi penerimaan sebesar Rp.3.115.625.000,- atau setara 97,36 persen. Realisasi keuangan TA 2020 tidak mencapai target 100%, namun masih memenuhi syarat yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris badan Penelitian dan Pengembangan Industri yaitu mampu mencapai realisasi diatas 87,35% sehingga tidak diperlukan penjelasan kendala dan tidak lanjut.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
I.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	1
I.2. Peran Strategis Organisasi .....	1
I.3 Struktur Organisasi .....	5
BAB II      PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	7
2.1 Rencana Strategis Organisasi.....	7
2.2 Rencana Kinerja .....	7
2.3 Rencana Anggaran .....	12
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja .....	13
BAB III     AKUNTABILITAS KINERJA .....	15
3.1. Analisis Capaian Kinerja .....	15
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020..	16
a. Tujuan Satker : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas.....	18
b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas .....	25
c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan .....	35
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2020-2024).....	56
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	71
3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM) .....	71
3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP) .....	80
BAB IV     PENUTUP .....	88
LAMPIRAN .....	viii
Perjanjian Kinerja TA. 2020	
Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2020	
Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020	
Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)	



## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Rekapitulasi Jabatan Fungsional Tertentu .....	6
TABEL 1.2	Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	6
TABEL 2.1	Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Utama BI Banjarbaru 2020-2024 .....	7
TABEL 2.2	Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2020-2024.....	9
TABEL 2.3	Kebutuhan Pendanaan BI Banjarbaru TA 2020 Berdasarkan Output Kegiatan.....	12
TABEL 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 BI Banjarbaru .....	13
TABEL 2.5	Rencana Aksi Tahun Anggaran 2020 .....	14
TABEL 3.1	Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja BI Banjarbaru TA 2020 .....	17
TABEL 3.2	Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA 2020.....	18
TABEL 3.3	Data Capaian Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Hasil Riset/Inovasi.....	19
TABEL 3.4	Perbandingan Capaian Peningkatan Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Produk Inovasi/Paten Hasil Litbangyasa 2018-2020 .....	24
TABEL 3.5	Perbandingan Alat Pencelupan.....	27
TABEL 3.6	Total Litbangyasa dari Tahun 2015-2020.....	29
TABEL 3.7	Jumlah Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Telah Memanfaatkan Produk Inovasi Hasil Litbangyasa TA 2016-2020 .....	29
TABEL 3.8	Perbandingan Capaian Paket Teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dari TA 2016-2020.....	34
TABEL 3.9	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat per Unsur Pelayanan TA 2020 .....	37
TABEL 3.10	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2020.....	39
TABEL 3.11	Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri Tahun 2016-2020.....	40
TABEL 3.12	Perbandingan Capaian KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi Tahun 2016-2020 .....	45
TABEL 3.13	Perbandingan Capaian KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global Tahun 2016-2020 .....	48
TABEL 3.14	Perbandingan Capaian KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional Tahun 2016-2020 .....	50
TABEL 3.15	Perbandingan Capaian Pemakalah di Pertemuan Terindeks Global Tahun 2016-2020 .....	52
TABEL 3.16	Perbandingan Capaian Hasil Litbang yang Diusulkan untuk mendapatkan paten	

Tahun 2016-2020 .....	56
TABEL 3.17 Judul Paten Baristand Industri Banjarbaru .....	57
TABEL 3.18 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Banjarbaru TA 2020-2024 .....	72
TABEL 3.19 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Baristand Industri Banjarbaru .....	73
TABEL 3.20 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA 2020.....	74
TABEL 3.21 Realisasi Anggaran Kegiatan TA 2020 .....	75
TABEL 3.22 Perkembangan Realisasi Anggaran TA 2016-2020.....	77
TABEL 3.23 Data Pemakaian Listrik Kantor Baristand Industri Banjarbaru TA 2019-2020..	78
TABEL 3.24 Data Pemakaian Telepon dan Internet Kantor Baristand Industri Banjarbaru TA 2019-2020 .....	78
TABEL 3.25 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2020.....	80
TABEL 3.26 Realisasi PNBPN Tahun 2016-2020 .....	81
TABEL 3.27 Tabel Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2016-2020 .....	82
TABEL 3.28 Jumlah Pelanggan Tahun 2016-2020 .....	83
TABEL 3.29 Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultansi Tahun 2016-2020 .....	83
TABEL 3.30 Data Pelatihan SDM Industri TA 2020 .....	84
TABEL 3.31 Data Kegiatan Layanan Sertifikasi TA 2020 .....	85



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1	Nota Kesepahaman BI Banjarbaru dengan IKM Queen Sasirangan Banjarbaru.....	22
GAMBAR 3.2	Proses Pencelupan Kain Sasirangan Menggunakan Hasil Rekayasa Baristand Industri Banjarbaru.....	23
GAMBAR 3.3	Penandatanganan Kerjasama antara BI Banjarbaru dengan IKM Queen Sasirangan Banjarbaru.....	23
GAMBAR 3.4	Nota Kesepahaman BI Banjarbaru dengan IKM Queen Sasirangan Banjarbaru.....	14
GAMBAR 3.5	Proses Pencelupan Kain Sasirangan Menggunakan Hasil Rekayasa Baristand Industri Banjarbaru.....	15
GAMBAR 3.6	Penandatanganan Kerjasama antara BI Banjarbaru dengan IKM Queen Sasirangan Banjarbaru.....	16
GAMBAR 3.7	Surat Perjanjian Kerjasama Antara BI Banjarbaru dengan PT SNI.....	32
GAMBAR 3.8	Kunjungan Tim BI Banjarbaru ke PT SNI .....	33
GAMBAR 3.9	Bahan Clay Lokal.....	33
GAMBAR 3.10	Hasil Uji Coba oleh Tim Penelitian di PT SNI.....	33
GAMBAR 3.11	Bagan Pemetaan Formasi Jabatan Fungsional Peneliti Baristand Industri Banjarbaru TA 2020 .....	36
GAMBAR 3.12	Tampilan Survey Kepuasan Masyarakat yang Terintegrasi di Website..	41
GAMBAR 3.13	Dr. Nazarni Rahmi, S.T.P., M.Si sebagai Pemakalah Acara ICSTSI 2020...	51
GAMBAR 3.14	Prototype Pengering Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM.....	55
GAMBAR 3.15	Bukti Pendaftaran Paten .....	55
GAMBAR 3.16	Surat Perjanjian Swakelola Antara BPPD Kab. Balangan dengan Baristand Industri Banjarbaru .....	60
GAMBAR 3.17	Nilai Indeks Profesionalitas ASN Satker di Lingkungan BPPI TA 2020 ...	61
GAMBAR 3.18	Rata-rata Nilai Disiplin Pegawai Satker di Lingkungan BPPI TA 2020 ....	62
GAMBAR 3.19	Surat Akreditasi Lab. Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru.....	63
GAMBAR 3.20	Sertifikat Sni ISO 37001:2016 Baristand Industri Banjarbaru .....	64
GAMBAR 3.21	Nilai Indeks Sarana Prasarana Litbang Satker di Lingkungan BPPI TA 2020 .....	65
GAMBAR 3.22	Nilai Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik Satker di Lingkungan BPPI TA 2020.....	66
GAMBAR 3.23	Bukti Pembinaan Disiplin kepada Pegawai.....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah **melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Sedangkan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang riset/litbang
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset dan pengembangan dan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri

### B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

#### 1. VISI

Salah satu prioritas nasional pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan sektor industri nasional adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kenyataan yang terjadi pada saat ini adalah terjadinya dinamika masyarakat yang berdampak pada terjadinya perubahan-perubahan, dalam semua aspek kehidupan termasuk dalam sektor industri. Perubahan-perubahan ini memerlukan sikap arif dalam menghadapinya, sehingga memberikan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri khususnya di Kalimantan Selatan sebagai daerah dimana Baristand Industri Banjarbaru berdomisili. Untuk itu



diperlukan kajian yang cermat terhadap berbagai kemungkinan yang berpengaruh bagi organisasi baik pengaruh internal maupun eksternal.

Dalam menghadapi dinamika perubahan ini Baristand Industri Banjarbaru harus mampu menciptakan nilai atau produk yang ada manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders). Jika tidak mampu mengantisipasi kondisi yang berkembang dan berubah setiap saat, maka eksistensi Baristand Industri Banjarbaru tidak memiliki arti lagi.

Untuk menyatukan persepsi dan fokus arah tindakan dimaksud, maka pelaksanaan tugas dan fungsi dilandasi suatu visi dan misi yang ingin diwujudkan. Visi dan misi merupakan panduan yang memberikan pandangan dan arah kedepan sebagai dasar acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran atau target yang ditetapkan.

Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia terpilih untuk periode 2019-2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian dan BPPI yang membantu Presiden dalam membidangi industri, menetapkan visi selaras dengan visi Presiden terpilih.

Baristand Industri Banjarbaru merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertanggungjawab kepada Kepala BPPI, maka wajib mendukung tercapainya Visi BPPI yaitu menjadi **Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Masyarakat untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**.

Indonesia yang maju, berdaulat dan mandiri dapat dicapai salah satunya apabila Indonesia menjadi negara industri yang maju dengan sektor industri yang berdaya saing. Daya saing yang dimaksud yaitu sektor industri Indonesia dapat diandalkan kemampuan dan kekuatannya, serta dapat mengelola sumber daya yang tersedia untuk peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja melalui penambahan lapangan kerja baru, serta peningkatan investasi dan ekspor sektor industri melalui pemanfaatan teknologi. Pengelolaan sumber daya termasuk di dalamnya pengelolaan SDM, pemanfaatan teknologi yang inovatif, dan implementasi industri 4.0 diharapkan dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.

## 1. MISI

Terwujudnya visi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Baristand Banjarbaru. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, maka ditetapkan misi Presiden yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak yang tersirat pada visi akan lebih nyata dengan jelas pada misi. Lebih jauh pernyataan misi Presiden lebih menunjukkan kebutuhan dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut. Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih, tertuang dalam sembilan program aksi. Berdasarkan hal tersebut, program aksi yang terkait langsung dengan fungsi dan wewenang yang dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Perindustrian yakni “Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing” yang dijabarkan dalam 6 (enam) buah subprogram.

Misi Presiden yang berkaitan dengan Kementerian Perindustrian sesuai tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur
2. Melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

Peningkatan nilai tambah hasil industri untuk mendukung industrialisasi diartikan sebagai kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan bahan baku dengan memperkuat sinergi berbagai pihak untuk pemenuhan kebutuhan industri dan konsumsi nasional. Perluasan adaptasi dan pemanfaatan industri 4.0 dimaksudkan untuk pemanfaatan teknologi dan implementasi industri 4.0 sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, dan keberlanjutan industri nasional.

Target pencapaian kedua misi ini juga diemban oleh BPPI, sehingga Baristand Industri Banjarbaru mendukung tercapainya misi BPPI yaitu **“Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0”**, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; serta
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana penelitian dan pengembangan industri.

Misi tersebut disusun selaras dengan pertimbangan adanya kebutuhan ataupun tuntutan yang diinginkan dalam rangka pengembangan potensi daerah dalam sektor industri melalui litbang dan jasa pelayanan teknik.

Untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan diperlukan komitmen yang kuat diantara anggota organisasi untuk saling mendukung satu sama lain didalamnya tentu terkandung nilai keterbukaan untuk maju bersama mencapai visi dan misi Presiden.

## 2. TUJUAN

Sesuai visi dan misi yang ditetapkan oleh Presiden dan Wakil Presiden terpilih, serta RPJMN 2020-2024, maka tujuan pembangunan industri adalah **“Meningkatnya peran sektor industri dalam perekonomian nasional”**, dengan indikator tujuan sebagai berikut:

- Pertumbuhan industri pengolahan non migas
- Peningkatan kontribusi industri pengolahan non migas terhadap PDB
- Peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor industri
- Peningkatan nilai ekspor produk industri pengolahan non migas

Berdasarkan Permenperin Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian,  **tugas BPPI adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang industri**. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di bidang industri dilaksanakan dengan tujuan agar terjadi peningkatan produktivitas dan efisiensi industri. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB maka ditetapkan  **tujuan BPPI adalah meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas. Indikator tujuan BPPI adalah efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi**. Sebagai bagian dari BPPI, maka tujuan yang akan dicapai Baristand Industri Banjarbaru harus selaras dan memiliki kewajiban untuk mendukung tujuan tersebut.

## 3. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS

Baristand Industri Banjarbaru sebagai satuan kerja yang bertanggungjawab kepada Kepala BPPI mempunyai peran pada:

### 1. Kebijakan pengembangan sumber daya industri, dalam hal pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri

Pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri tahun 2020-2024 dilakukan melalui:



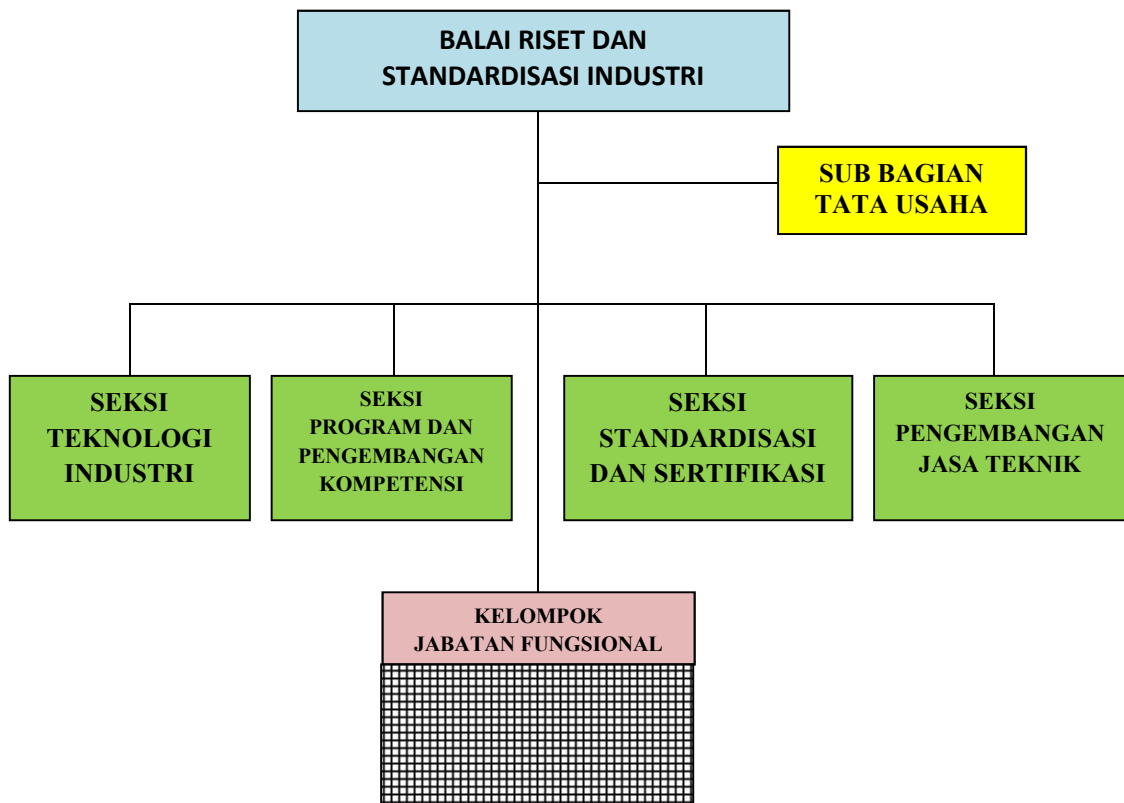
- a. Peningkatan mutu produk/proses dan diversifikasi produk/proses melalui pemanfaatan teknologi litbangyasa industri yang dapat diperoleh melalui hasil kegiatan penelitian dan pengembangan serta perekayasaan teknologi industri;
- b. Implementasi hasil litbangyasa industri untuk IKM dalam rangka meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan standardisasi produk dan proses produksi, mencapai kesesuaian terhadap permintaan *Original Equipment Manufacturing (OEM)*, serta meningkatkan kualitas agar dapat diterima pasar ekspor;
- c. Riset prioritas dengan memperhatikan tingkat kesiapterapan teknologi dan manufaktur;
- d. Komersialisasi hasil litbang teknologi industri dan perlindungan terhadap pemanfaatan hasil inovasi teknologi.

**2. Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana industri, dalam hal pengembangan standardisasi industri**

Kebijakan pemerintah dalam pengembangan standardisasi industri dilakukan melalui Penguatan infrastruktur lembaga penilaian kesesuaian (LPK).

**C. STRUKTUR ORGANISASI**

Susunan organisasi Baristand Industri Banjarbaru sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 adalah sebagai berikut:



Tabel 1.1 REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: Desember 2020 (Jabatan PNS dan CPNS)

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda	4
2.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda (BS)	1
3.	Peneliti	Peneliti Ahli Pertama	7
4.	Pedal	Pedal Ahli Muda	3
5.	Pedal	Pedal Ahli Pertama	1
6.	PMB	PMB Ahli Pertama	4
7.	PMB	PMB Ahli Pertama (Formasi)	2
8.	PMB	PMB Terampil	2
9.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Madya	2
10.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Muda	1
11.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Penyelia	1
12.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Mahir	1
13.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Terampil (Formasi)	1
14.	AMMI	AMMI Ahli Pertama (Formasi)	1
15.	Arsiparis	Arsiparis Penyelia	1
Jumlah Pegawai JFT			33

Tabel 1.2 REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

PERIODE: Desember 2020 (PNS)

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	7
3.	S1	33
4.	D3	9
5.	D1	1
6.	SLTA	6
Jumlah Pegawai		58

Berdasarkan data diatas maka jumlah total pegawai PNS di Baristand Industri Banjarbaru adalah sebanyak 58 dengan rincian 33 pegawai dengan JFT (Jabatan Fungsional Tertentu), 20 pegawai yang masih JFU (Jabatan Fungsional Umum), 1 Pejabat Struktural (Kepala Balai, dan 4 Pelaksana Tugas (Plt) Kasubbag/Kasie. Pada bulan Desember 2020, Baristand Industri Banjarbaru mendapatkan tambahan pegawai yaitu 3 (tiga) CPNS baru. Saat ini posisi Kepala Seksi diisi oleh Plt dikarenakan terkait adanya rencana perubahan struktur organisasi, para eselon IV sudah dilantik menjadi JFT.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1 RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Untuk mencapai kondisi yang seharusnya tercapai sebagaimana termaktub pada tujuan Baristand Industri Banjarbaru yang merupakan tujuan dari BPPI yaitu : “Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas”, maka ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Banjarbaru adalah indikator kinerja sasaran strategis pada perspektif pemangku kepentingan (*stakeholders perspective*) Renstra Baristand Industri Banjarbaru Tahun 2020-2024. Baristand Industri Banjarbaru akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi yang telah dijabarkan pada Bab II sesuai tugas pokok dan fungsinya.

**Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (*outcome*)** dan merupakan akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja. Indikator Kinerja Utama Baristand Industri adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Utama BI Banjarbaru 2020-2024**

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b><i>Stakeholders Perspective</i></b>						
S1. Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas						
1	Rasio hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri/ badan usaha (%)	20	20	21	21	22
2	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi (Perusahaan/ badan usaha (akumulasi))	1	2	3	4	5

#### 2.2 RENCANA KINERJA

**Indikator kinerja kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan.** Indikator kinerja kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (*output*). Seluruh indikator kinerja kegiatan mengukur capaian keluaran (*output*), walaupun demikian penetapan indikator kinerja kegiatan tersebut telah berorientasi *outcome* atau minimal *output plus*.



Pada Rencana Strategis Baristand Industri Banjarbaru 2020-2024, telah ditetapkan bahwa indikator kinerja kegiatan dalam struktur manajemen kinerja merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dan selaras dengan unit organisasi K/L setingkat di atasnya. Indikator Kinerja Kegiatan tercantum dalam Tabel 2.1.

**Tabel 2.2. Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2020 – 2024**

Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Penjelasan IKSS	Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
<b>TUJUAN : Meningkatkan kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas</b>									
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	Kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB, dapat berupa peningkatan produktivitas yang bersumber dari peningkatan efisiensi.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	Rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi)	Persen	5	5	5	5	5
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN (Stakeholder Perspective)</b>									
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	Litbangyasa yang dimanfaatkan industri / badan usaha	Rasio hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan industri/ badan usaha	Persentase ini bukan merupakan uji coba hasil litbangyasa, akan tetapi perusahaan telah menggunakan/ membeli produk/alat/proses atau telah terdapat perusahaan industri yang memproduksi prototipe litbangyasa	Persen	20	20	21	21	22
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	Jumlah akumulasi perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi yang diberikan	Perusahaan industri / Badan Usaha (Akumulasi)	1	2	3	4	5
<b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL (Internal Process Perspective)</b>									
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa	Pelaksanaan tugas untuk mendukung kinerja industri	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,6	3,6

dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	Publikasi Karya Tulis Ilmiah melalui jurnal nasional terakreditasi	KTI	5	5	5	5	5
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global	Publikasi Karya Tulis Ilmiah melalui prosiding internasional yang Terindeks Global	KTI	1	1	1	1	1
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	Publikasi Karya Tulis Ilmiah melalui prosiding nasional	KTI	1	1	1	1	1

Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Penjelasan IKSS	Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	Partisipasi di pertemuan ilmiah terindeks global	Pemakalah	1	1	1	1	1
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	Hasil litbang yang didaftarkan untuk mendapatkan paten	Paten Terdaftar	1	1	1	1	1
		Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Jumlah riset berbasis kerjasama/kolaborasi pada tahun berjalan dibanding jumlah riset pada tahun berjalan	Persen	20	20	21	22	25
PERSPECTIVE PEMBELAJARAN ORGANISASI ( <i>Learn and Growth Perspective</i> )									
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	Peningkatan kompetensi SDM dan budaya kerja di Lingkungan Satker	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Rata-rata nilai indeks Profesionalitas ASN tiap Satker	Indeks	71	71	72	72	73
		Nilai Disiplin Pegawai	Nilai absensi Satker pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB)	Persen	79	79	80	80	81



Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Sistem manajemen untuk memperlancar alur birokrasi dan jaminan mutu layanan	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	Persentase keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen	Persen	100	100	100	100	100
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Peningkatan capaian akuntabilitas kinerja	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai SPIP	Nilai	3,7	3,7	3,7	3,8	3,8
		Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	81	81	81	81	81
		Nilai laporan keuangan	Nilai laporan keuangan	Nilai	90	90	90	90	90

Sasaran Strategis (SS)	Penjelasan SS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Penjelasan IKSS	Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
<b>PERSPECTIVE PEMBELAJARAN ORGANISASI</b> ( <i>Learn and Growth Perspective</i> )									
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Penguatan dan peningkatan sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa	Perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang, dan sarana kerja	Indeks	80	80	80	80	80
		Indeks sarana prasarana layanan publik	Perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan self assessment yang diverifikasi Tim RB BPPI	Indeks	97	97	97	97	97

## 2.3 RENCANA ANGGARAN

Pada tahun 2020, total pagu anggaran Baristand Industri Banjarbaru yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Banjarbaru nomor 019-07.2.247232/2020 tanggal 12 November 2019, sebesar Rp.15.857.333.000,-. Namun pada Revisi DIPA ke-2 sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020R tanggal 29 April 2020 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.14.051.929.000,-. Selain itu, perubahan pagu kembali terjadi pada Revisi DIPA ke-5 sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020R tanggal 8 Oktober 2020 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.13.791.929.000,-.

Total anggaran untuk membiayai kegiatan Baristand Industri Banjarbaru sebesar Rp.13.791.929.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.10.892.294.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.2.899.635.000,-. Adapun target penerimaan dari Jasa Pelayanan Teknis (JPT) sebesar Rp.3.200.000.000,-.

**Tabel 2.3**

### **Kebutuhan Pendanaan BI Banjarbaru TA 2020 Berdasarkan Output Kegiatan**

Kode Output	Output Kegiatan	Tahun	
		2020	
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	Rp	537.399.000
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Rp	111.495.000
003	Jasa Teknis Industri	Rp	1.374.339.000
004	Kelembagaan Baristand Industri	Rp	176.622.000
010	Layanan Manajemen Satker	Rp	541.812.000
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp	846.964.000
994	Layanan Perkantoran	Rp	10.203.298.000
<b>Total</b>			<b>Rp13.791.929.000</b>

## 2.4 DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA

Tabel 2.4

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU**

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20	Persen
		2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/ supervisi/konsultasi	1	Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5	KTI
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global	1	KTI
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	KTI
		5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1	Pemakalah
		6. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1	Paten Terdaftar

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 14.051.929.000

(Empat Belas Milyar Lima Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri



Doddy Rahadi

Jakarta, Mei 2020

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru



Budi Setiawan

Tabel 2.5

**RENCANA AKSI**  
**TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Person	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pencelup sasirangan - Penyusunan draft SPK	40	- Uji coba alat pencelup sasirangan di industri - Perbaikan desain alat - Unjuk kerja alat - Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	- Perbaikan alat - Unjuk kerja alat - Proses produksi dengan alat - Evaluasi kinerja alat	100	- Evaluasi kinerja alat - Penyusunan laporan
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Person	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pencelup sasirangan - Penyusunan Draft SPK	40	- Uji coba alat pencelup sasirangan di industri - Perbaikan desain alat - Unjuk kerja alat - Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	- Perbaikan alat - Unjuk kerja alat - Proses produksi dengan alat - Evaluasi kinerja alat	100	- Evaluasi kinerja alat - Penyusunan laporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja sama - Penyusunan draft SPK	40	- Penandatanganan SPK - Pembelian bahan - Uji coba penerapan hasil litbang tahap I - Evaluasi produk hasil scale up	70	- Uji coba penerapan hasil litbang tahap II - Evaluasi produk hasil scale up - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	- Evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa - Penyusunan laporan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW I	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan dan Pelaksanaan Pameran - Monev selama TW III	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penyusunan Laporan - Monev selama TW IV
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	15	Pembuatan/penulisan draft KTI hasil litbangyasa	30	- Pembuatan draft - Submit - Proses review	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	100	- Proses review - Editing - Proofreading - Penerbitan KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	15	Pembuatan/penulisan draft KTI hasil litbangyasa yang diterbitkan dalam prosiding internasional	30	- Pembuatan draft - Submit - Proses review KTI yang akan diterbitkan	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	100	- Proses review - Editing - Proofreading - Penerbitan KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	25	studi pustaka, kompilasi data hasil penelitian	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	100	Revisi naskah KTI dan penerbitan naskah KTI
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	15	Mencari informasi seminar internasional yang akan dituju	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	100	Menjadi pemakalah pada seminar internasional
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	25	Penyusunan draft paten	50	Penyusunan draft paten	75	Editing draft paten	100	Pendaftaran paten

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kinerja serta tindakan organisasi pada pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Atas dasar pengertian tersebut Baristand Industri Banjarbaru sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan laporan akuntabilitas kinerjanya setiap berakhirnya tahun anggaran secara tertulis.

Pada Bab III ini akan dijelaskan target dan realisasi dari Penetapan Kinerja TA. 2020 (Perjanjian Kinerja TA. 2020), Capaian Renstra 2020-2024, dan capaian dari kegiatan lainnya yang dianggap penting untuk menginformasikan ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi.

#### **3.1 ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

Dalam mendukung tercapainya visi dan misi Presiden, Baristand Industri Banjarbaru melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2020-2024 dan Renstra Baristand Industri Banjarbaru Tahun 2020-2024 yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) Baristand Industri Banjarbaru. Pada Tahun Anggaran 2020 Perkin Baristand Industri Banjarbaru meliputi 3 (tiga) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas
2. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas
3. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan



Adapun Rencana Strategis Balai Riset dan Industri Banjarbaru TA. 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas
2. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas
3. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
4. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kompetensi SDM dan Budaya Kerja
5. Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi
6. Sasaran Strategis V : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
7. Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

### **3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020**

Untuk capaian kinerja Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

### Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru TA. 2020

KEMENPERIN			BPPI			BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	SP1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri
			SP1.2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi
		NON IKU			NON IKU		NON IKU
SS8.1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) berdasarkan SIH yang ditetapkan	SP5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
			SP5.5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
			SP6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
SS11.1	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
			SP8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
			SP9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa
			SP9.2	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik
SS13.2	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja organisasi

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap bulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui e-monitoring dan ALKI. Selain itu, setiap triwulan dilakukan penyampaian monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah :

Tabel 3.2

### Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40%	20	20	40	40	70	70	100	100
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	20	20	40	40	70	70	100	100
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervis/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	20	20	40	40	70	70	100	100
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,70 Indeks	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	5 KTI	15	15	30	30	55	55	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global	1 KTI	4 KTI	15	15	30	30	55	55	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	1 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	1 Pemakalah	15	15	30	30	55	55	100	100
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	1 Paten Terdaftar	25	25	50	50	75	75	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan. Pencapaian ini merupakan hasil kerjasama dari seluruh elemen yang terkait di Baristand Industri Banjarbaru. Penjelasan yang lebih lengkap tentang semua indikator kegiatan akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat kembali mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Satker : Meningkatkan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

Tujuan ini dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB, dapat berupa peningkatan produktivitas yang bersumber dari peningkatan efisiensi. Tujuan ini memiliki 1 (satu) indikator tujuan, yaitu :

##### a. Indikator Kinerja Tujuan : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Indikator ini memiliki kriteria, yaitu rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator “Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha” khusus capaian pada tahun 2020.

### 1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja Tujuan	Target	Capaian	% Capaian
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	5 Persen	40 Persen	100

Realisasi fisik dari indikator ini adalah sebesar 100%. Produk inovasi/paten hasil litbangyasa yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan industri adalah sebanyak 1 (satu). Hasil litbangyasa tersebut adalah Aplikasi Alat Pencelup Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil. Lokasi kegiatan di Queen Sasirangan, Banjarbaru Kalimantan Selatan. Litbangyasa ini merupakan hasil litbangyasa tahun 2019, namun pada tahun ini baru diimplementasikan untuk skala produksi IKM.

Tabel 3.3

### Data Capaian Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Hasil Riset/ Inovasi

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/ teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D sesudah	Perbandingan %
1	IKM Queen Sasirangan	Aplikasi Alat Pencelupan Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil	1 tabung gas untuk 35 kain atau unit dengan air 4 L per kain atau unit	1 tabung gas untuk 100 kain atau unit dengan air 20 L per 5 kain atau unit	40

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah nilai efisiensi perusahaan industri sebesar 40% dari target sebesar 5%. Nilai efisiensi ini diperoleh berdasarkan perhitungan dengan membandingkan keuntungan (*Cost*) antara penggunaan manual dan alat hasil rekayasa Baristand Industri Banjarbaru.

#### a) Perusahaan IKM Queen Sasirangan

Latar belakang awal litbangyasa ini adalah sasirangan merupakan kain khas Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan dan telah diwariskan secara turun-temurun dan banyak diminati pasar lokal maupun manca negara. Kerajinan kain sasirangan dilakukan dengan cara tradisional, yaitu menggunakan teknik tusuk jelujur dan diikat menggunakan tali dan selanjutnya dicelupkan ke berbagai pilihan warna. Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

Alat celup kain sasirangan ini digerakkan dengan cara menaik-turunkan di dalam bak penampung larutan pewarna. Pada bagian bawah bak penampung, diberi batas berupa plat penahan kain agar bahan kain tidak menyentuh dasar bak. Plat bahan (kain) dan plat penahan bentuknya berlobang-lobang agar larutan warna dapat mengalir melalui plat tersebut. Pada plat bahan, terdapat tambahan konstruksi sebagai tempat meletakkan atau menggantung bahan kain. Dengan prinsip naik turun bahan kain di dalam bak penampung larutan pewarna, diharapkan terjadi homogenitas warna pada kain tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan alat menunjukkan bahwa alat hasil rekayasa lebih efektif dan lebih efisien dari alat pencelupan yang digunakan oleh Queen Sasirangan terutama pada hasil pencelupan sebanyak 5 lembar kain dengan waktu proses pencelupan 10 menit dan hasil pewarnaan yang merata sehingga dapat meningkatkan produksi sasirangan. Dari data ini diperoleh bahwa waktu pencelupan dengan alat adalah 40% lebih cepat dari pencelupan manual, sedangkan untuk kapasitasnya lebih banyak 5 x lipat dari kapasitas manual.

Kelebihan lain dengan menggunakan alat pencelupan hasil rekayasa Baristand Banjarbaru adalah tangan perajin kain sasirangan dapat terhindar dari air panas. Hal ini dikarenakan proses pencelupan dilakukan tidak bersentuhan dengan air panas, berbeda dengan yang dilakukan oleh IKM Queen Sasirangan pada proses pencelupan langsung bersentuhan dengan air panas walaupun menggunakan sarung tangan.

Diketahui dari penggunaan 1 buah tabung gas LPG 3 Kg dengan proses pengerjaan manual membutuhkan 4 Liter air per unit yang mampu menghasilkan kain dalam satu bulan maksimal 40 unit. Sedangkan dengan pengerjaan menggunakan Mesin, dibutuhkan penggunaan air sebanyak 20 Liter



air per 5 unit yang mampu menghasilkan kain selama 1 bulan produksi sebanyak 100 unit kain.

Perhitungan Efisiensi *Cost* produksi kain sasingan berdasarkan penggunaan gas dan air sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \%EFF_{cost} &= \frac{\text{Produksi Manual}}{\text{Produksi Dengan Mesin}} \times 100\% \\ &= \frac{1 \times 4 \times 40}{1 \times \left(\frac{20}{5}\right) \times 100} \times 100\% \\ &= \frac{160}{400} \times 100\% \\ &= 0,4 \times 100\% \end{aligned}$$

$$\%efisiensi = 40 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa persen efisiensi cost berdasarkan penggunaan gas dan air dengan menggunakan alat sebesar 40 %. Hasil ini melebihi target penelitian yaitu sebesar 5 %. Meskipun penggunaan air pada mesin lebih banyak, akan tetapi kapasitas produksinya naik lebih 2x lipat. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa biaya operasional lainnya adalah sama antara manual dan mesin sehingga diabaikan dalam perhitungan.

Diketahui biaya upah per produksi manual kain sebesar Rp 32.500/unit, harga bahan Rp 40.000/unit, harga obat Rp 12.500 dan harga gas Rp 35.000. Perbedaan antara produksi manual dengan mesin terdapat pada penggunaan jumlah air dan biaya operasionalnya, di mana manual menggunakan air sebanyak 4 liter/unit nya dengan hasil produksi dalam 1 bulan sebanyak maksimal 40 unit, sedangkan mesin membutuhkan 20 liter/unit dengan hasil produksi dalam 1 bulan sebanyak maksimal 100 unit. Dengan harga jual per kainnya Rp 125.000.

$$\begin{aligned} \text{Biaya Modal Mesin/Bulan} &= \text{Biaya Produksi/Bulan} + \text{Biaya Operasional/Bulan} \\ &= \{(32.500 + 40.000 + 12.500) \times 100 + \left(\frac{35.000}{100}\right)\} + 500.000 \\ &= (95.035 \times 100) + 500.000 \end{aligned}$$

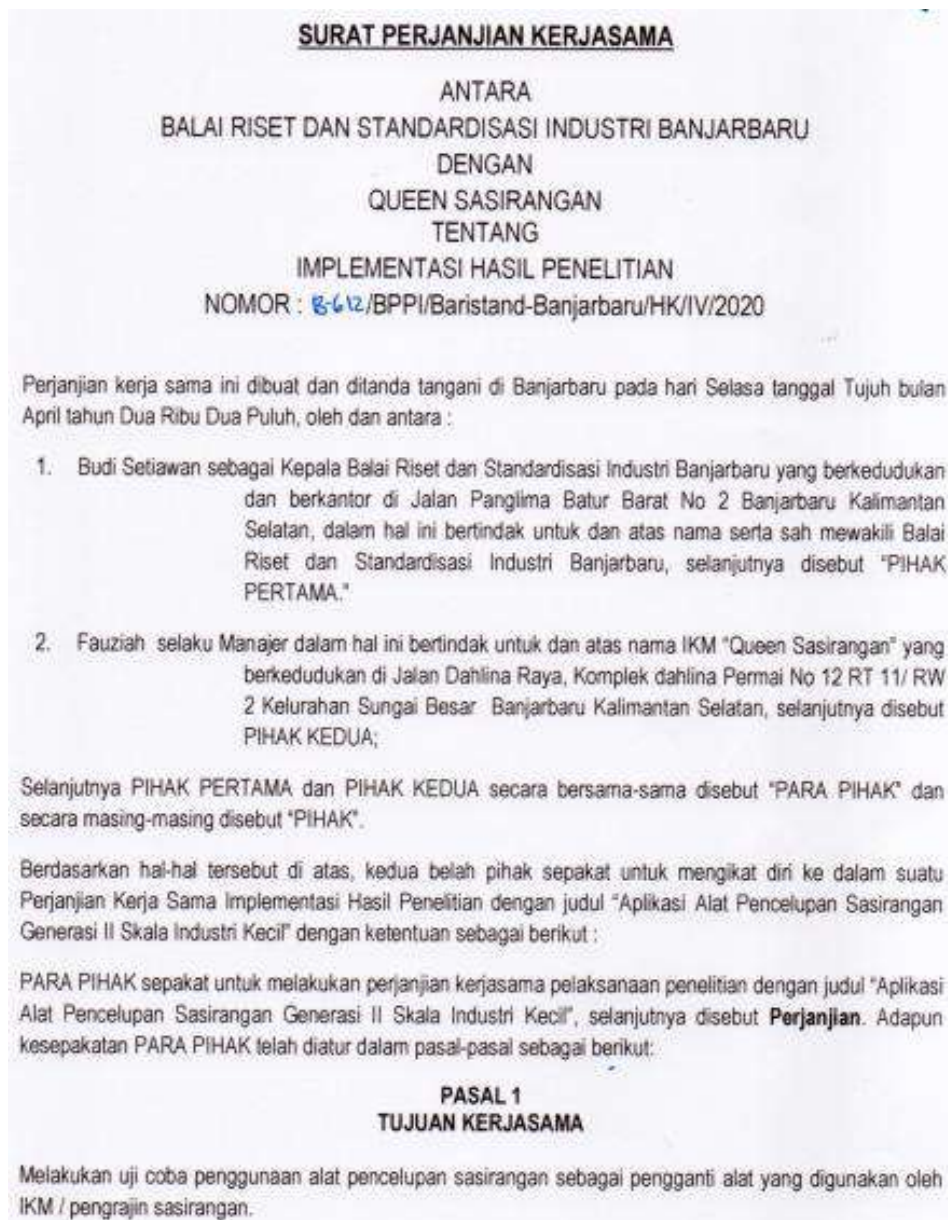
$$\text{Biaya Modal Mesin/ Bulan} = \text{Rp. 10.003.500}$$

$$\begin{aligned} \text{Estimasi Keuntungan/Bulan} &= \text{Kapasitas Produksi/ Bulan} \times \text{Harga Jual/unit} \\ &= 100 \times 125.000 \\ &= \text{Rp. 12.500.000} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit} &= \text{Estimasi Keuntungan/ Bulan} - \text{Biaya Modal Mesin/ Bulan} \\ &= 12.500.000 - 10.003.500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp. 2.496.500} \\
 \text{BEP} &= \frac{\text{Harga Mesin}}{\text{Net Profit}} \\
 &= \frac{4.200.000}{2.496.500} \\
 &= 1,682 \text{ bulan atau 1 bulan 21 hari.}
 \end{aligned}$$

Efisiensi Cost yang diperoleh dengan menerapkan alat litbangyasa ini adalah sebesar 40% dimana IKM dapat mengembalikan modal pembuatan mesin setelah 1 bulan 21 hari dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan kain sasirangan.



**Gambar 3.1 Nota Kesepahaman Baristand Industri Banjarbaru dengan IKM Queen Sasirangan Banjarbaru**



**Gambar 3.2. Proses Pencelupan Kain Sasirangan Menggunakan hasil Rekayasa Baristand Industri Banjarbaru**



**Gambar 3.3. Penandatanganan Kerjasama antara Baristand Industri Banjarbaru dengan IKM Queen Sasirangan Banjarbaru**

## 2) Analisa hasil yang telah dicapai

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 40% mampu memenuhi target sebesar 5%. Perkembangan peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa selama TA 2018-2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Capaian Peningkatan Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Produk Inovasi/Paten Hasil Litbangyasa 2018-2020**

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2019	Realisasi TA 2020
Peningkatan Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Produk Inovasi/Paten Hasil Litbangyasa	50%	145%	40%

Realisasi TA 2020 memiliki perbedaan jenis hasil litbangyasan dan lokasi kegiatan dengan Realisasi TA 2019 dan 2018. Hal ini bisa mempengaruhi dari segi hasil capaian, realisasi TA 2020 mengalami penurunan dibandingkan realisasi TA 2019.

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 5% maka target tersebut telah terpenuhi. Terdapat RPJMN 2020-2024 yaitu pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 17,8% menjadi sebesar 18,8% pada tahun 2024. Terkait hal tersebut, tujuan indikator ini dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB, dapat berupa peningkatan produktivitas yang bersumber dari peningkatan efisiensi maka secara realisasi dengan adanya peningkatan efisiensi ini mampu membantu mewujudkan hal tersebut.

Kegiatan Penyusunan Program Litbang merupakan salah satu faktor dalam menentukan hasil capaian indikator ini. Dalam penyusunan tersebut selain mempertimbangkan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga-lembaga terkait seperti Kemenpan RB dan LIPI, Tim Penyusun harus melakukan observasi dan evaluasi terkait Litbang yang akan direncanakan untuk dilakukan sesuai dengan Visi Misi Baristand Industri Banjarbaru dan kondisi lapangan pelaku industri. Jumlah SDM Peneliti dan Perekayasa yang dimiliki juga membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini.

## 3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA 2020 antara lain :

- Alat yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian ulang berdasarkan hasil evaluasi Tim setelah proses penerapan dilakukan.
- Adanya pandemi Covid-19 sejak awal Maret 2020 yang berdampak pada menurunnya produktivitas perusahaan dan kegiatan penerapan alat di IKM karena akses yang lebih terbatas.
- Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi.

Rekomendasi TA 2019 yaitu mencoba mensosialisasikan hasil litbang kepada IKM dan/atau industri lainnya telah dilaksanakan pada tahun ini.

#### 4) Rekomendasi

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah mencoba mensosialisasikan hasil litbang tersebut kepada pelaku IKM dan/atau industri lainnya agar bisa diimplementasikan secara lebih luas lagi serta mengembangkan teknologi hasil litbang tersebut. Selain itu, diharapkan tetrus melakukan observasi pada kebutuhan industri dan berkoordinasi dengan para pelaku industri sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri serta meningkatkan efisiensi perusahaan industri.

## 2. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Sasaran Strategis I ini berfokus kepada peningkatan hasil Litbang Baristand Industri Banjarbaru yang dapat dimanfaatkan oleh pihak industri yang bisa meningkatkan penguasaan teknologi industri, Sasaran Strategis ini memiliki 2 (dua) indikator, yaitu :

### a. Indikator Kinerja I.1 : Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Indikator ini memiliki kriteria yaitu jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balaiselama tahun 2015-2019. Litbang multiyears dihitung satu riset.

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	100



Realisasi fisik dari indikator Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa ini sebesar 100%. Produk inovasi hasil litbangyasa yang dimanfaatkan pada Tahun Anggaran 2020 adalah Aplikasi Alat Pencelup Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil. Peneliti dari hasil litbangyasa tersebut adalah Budi Tri Cahyana, ST. Litbangyasa tersebut merupakan hasil litbangyasa tahun 2019.

Latar belakang awal litbangyasa ini adalah sasirangan merupakan kain khas Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan dan telah diwariskan secara turun-temurun dan banyak diminati pasar lokal maupun manca negara. Kerajinan kain sasirangan dilakukan dengan cara tradisional, yaitu menggunakan teknik tusuk jelujur dan diikat menggunakan tali dan selanjutnya dicelupkan ke berbagai pilihan warna. Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

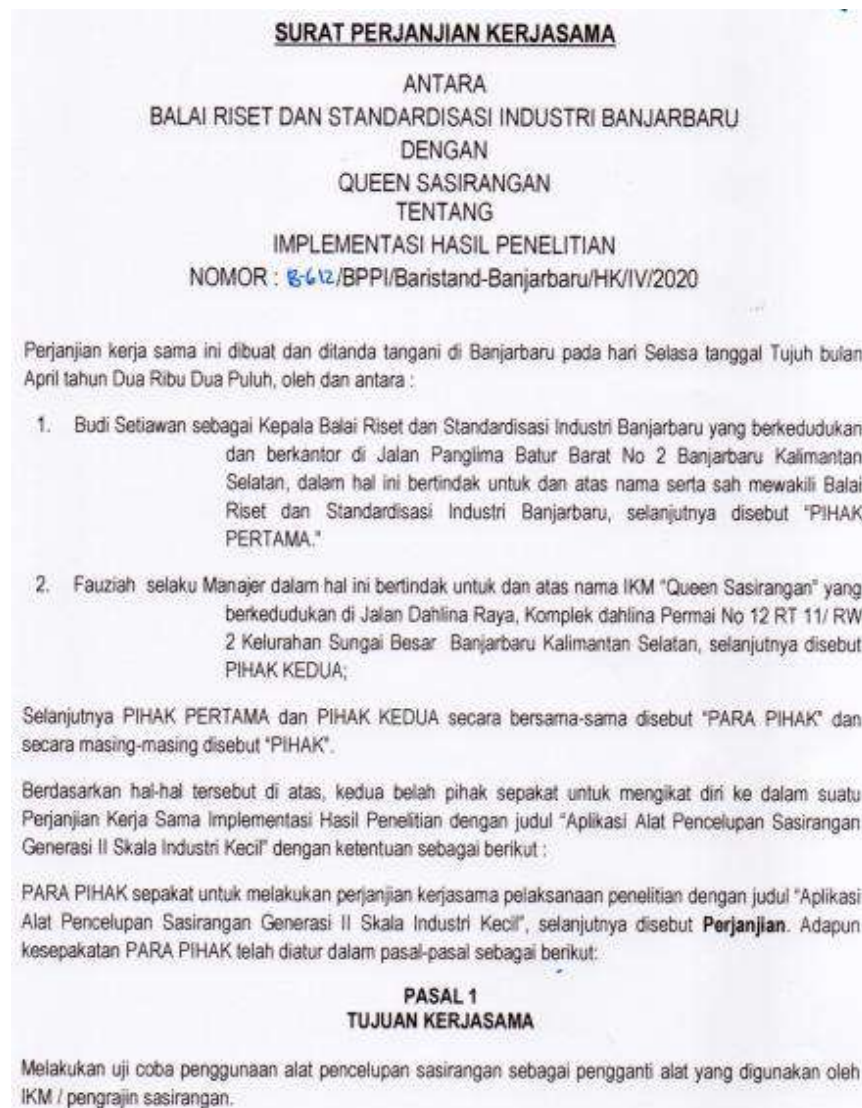
Alat celup kain sasirangan ini digerakkan dengan cara menaik-turunkan di dalam bak penampung larutan pewarna. Pada bagian bawah bak penampung, diberi batas berupa plat penahan kain agar bahan kain tidak menyentuh dasar bak. Plat bahan (kain) dan plat penahan bentuknya berlobang-lobang agar larutan warna dapat mengalir melalui plat tersebut. Pada plat bahan, terdapat tambahan konstruksi sebagai tempat meletakkan atau menggantung bahan kain. Dengan prinsip naik turun bahan kain di dalam bak penampung larutan pewarna, diharapkan terjadi homogenitas warna pada kain tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan alat menunjukkan bahwa alat hasil rekayasa lebih efektif dan lebih efisien dari alat pencelupan yang digunakan oleh Queen Sasirangan terutama pada hasil pencelupan sebanyak 5 lembar kain dengan waktu proses pencelupan 10 menit dan hasil pewarnaan yang merata sehingga dapat meningkatkan produksi sasirangan. Dari data ini diperoleh bahwa waktu pencelupan dengan alat adalah 40% lebih cepat dari pencelupan manual, sedangkan untuk kapasitasnya lebih banyak 5 x lipat dari kapasitas manual.

Kelebihan lain dengan menggunakan alat pencelupan hasil rekayasa Baristand Banjarbaru adalah tangan perajin kain sasirangan dapat terhindar dari air panas. Hal ini dikarenakan proses pencelupan dilakukan tidak bersentuhan dengan air panas, berbeda dengan yang dilakukan oleh IKM Queen Sasirangan pada proses pencelupan langsung bersentuhan dengan air panas walaupun menggunakan sarung tangan.

**Tabel 3.5. Perbandingan Alat Pencelupan**

No.	Parameteri	Alat Pencelupan	
		IKM Queen Sasirangan	Hasil Rekayasa Balai
1	Diameter drum	25 cm	38 cm
2	Waktu celup	25 menit	10 menit
3	Kapasitas drum air	5 liter	25 liter
4	Kapasitas drum kain	1 lembar	5 lembar
5	Kehomogenan warna	Kurang merata	Merata
6	Bahan pewarna	Kurang efisein	Lebih efisein
7	Kapasitas pencelupan/hari	3 kali	5 kali



**Gambar 3.4 Nota Kesepahaman Baristand Industri Banjarbaru dengan IKM Queen Sasirangan Banjarbaru**



**Gambar 3.5 Proses Pencelupan Kain Sasirangan Menggunakan hasil Rekayasa Baristand Industri Banjarbaru**



**Gambar 3.6 Penandatanganan Kerjasama antara Baristand Industri Banjarbaru dengan IKM Queen Sasirangan Banjarbaru**

Selama lima tahun dari total litbangyasa sebanyak 26 (dua puluh enam) litbangyasa telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha sebesar 7 (tujuh) litbangyasa atau 26,9%. Sehingga pada TA 2020 dari target 20%, telah berhasil terealisasi 26,9% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Total Litbangyasa dari Tahun 2015-2020**

No	Tahun	Judul Litbangyasa	Nama Perusahaan Industri/ Badan Usaha Yang Menerapkan	Jumlah Litbangyasa Tahun 2015-2020
1	2015			8 Litbangyasa
2	2016	Peningkatan Kinerja Prototipe Pemotong Bahan Kerupuk Khas Kalimantan	Pelaku Usaha Kerupuk "KPI Sumber Wangi" di Kab. Tanah Laut Kalsel	6 Litbangyasa
3	2017	Prototipe Pencelupan Kain Sasirangan Khas Kalimantan Selatan	Kelompok Trans Cempaka Baru Sasirangan Kota Banjarbaru Kalsel	4 Litbangyasa
4	2018	Pengembangan Prototype Pengaduk Multiguna Untuk Produk Pangan	Industri Kerupuk dan Abon, IKM Sekumpul Kab. Banjar, Kalsel	4 Litbangyasa
		Pengembangan Pewarna Alam Untuk Kain Sasirangan	Lina Sasirangan	
5	2019	Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Pengolahan Manisan Terong	IKM Berkat Motekar, Kalsel	4 Litbangyasa
		Alat Pirolisis Pembuat Asap Cair	UPPB Limpasu Indah, Desa Binjai Punggal, Kec. Halong, Kab. Balangan Kalsel	
6	2020	Aplikasi Alat Pencelupan Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil	Queen Sasirangan, Banjarbaru	5 Litbangyasa

## 2) Analisa hasil yang telah dicapai

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 26,9% mampu memenuhi target sebesar 20%. Walaupun hanya satu judul, tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada pelaku industri. Apabila dibandingkan, maka jumlah perusahaan industri/badan usaha yang telah memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa dari TA 2016-2020 sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Jumlah Perusahaan Industri/Badan Usaha yang Telah Memanfaatkan Produk Inovasi Hasil Litbangyasa dari TA 2016-2020**

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020
Jumlah Perusahaan Industri/Badan Usaha yang Telah Memanfaatkan Produk Inovasi Hasil Litbangyasa	1	1	2	2	1

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 22% maka target tersebut telah terpenuhi. Terdapat RPJMN 2020-2024 yaitu pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 17,8% menjadi sebesar 18,8% pada tahun 2024. Terkait hal tersebut, tujuan indikator ini dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dan kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB, dapat berupa peningkatan produktivitas yang bersumber dari peningkatan efisiensi maka secara realisasi dengan adanya pemanfaatan hasil riset/inovasi ini mampu membantu mewujudkan hal tersebut.

Kegiatan Penyusunan Program Litbang merupakan salah satu faktor dalam menentukan hasil capaian indikator ini. Dalam penyusunan tersebut selain mempertimbangkan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga-lembaga terkait seperti Kemenpan RB dan LIPI, Tim Penyusun harus melakukan observasi dan evaluasi terkait Litbang yang akan direncanakan untuk dilakukan sesuai dengan Visi Misi Baristand Industri Banjarbaru dan kondisi lapangan pelaku industri. Jumlah SDM Peneliti dan Perekrayasa yang dimiliki juga membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini. SMM Pranata Litbang pun terus dijaga dan ditingkatkan agar dapat menunjang kegiatan litbangyasa Baristand Industri Banjarbaru.

### **3) Kendala**

Beberapa kendala yang dihadapi TA 2020 antara lain :

- Alat yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian ulang berdasarkan hasil evaluasi Tim setelah proses penerapan dilakukan.
- Adanya pandemi Covid-19 sejak awal Maret 2020 yang berdampak pada menurunnya produktivitas perusahaan dan kegiatan penerapan alat di IKM karena akses yang lebih terbatas.
- Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi.

Rekomendasi TA 2019 yaitu mencoba mensosialisasikan hasil litbang kepada IKM dan/atau industri lainnya telah dilaksanakan pada tahun ini.

### **4) Rekomendasi**

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah mencoba mensosialisasikan hasil litbang tersebut kepada pelaku IKM dan/atau industri lainnya agar bisa diimplementasikan secara lebih luas lagi serta mengembangkan teknologi hasil litbang tersebut. Selain itu, diharapkan tetrus melakukan observasi pada kebutuhan

industri dan berkoordinasi dengan para pelaku industri sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri serta meningkatkan efisiensi perusahaan industri.

**b. Indikator Kinerja I.2 : Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi**

Indikator ini diukur melalui menghitung jumlah perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

**1) Hasil yang telah dicapai**

<b>Indikator Kinerja I.2</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving / supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	100

Litbangyasa yang dimanfaatkan pada tahun anggaran 2020 adalah Aplikasi Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen Skala Penuh/ Skala Industri. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian pada tahun sebelumnya yaitu Penelitian Pemanfaatan Clay Lokal Sebagai Pengganti Clay Impor Pada Pembuatan Papan Semen dengan peneliti I Gede Dewa Putra Prabawa, S.Si, yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Pada tahun sebelumnya penelitian ini berhasil mencapai TRL 6 setelah mendapatkan review yang baik dari pihak industri. Berdasarkan hasil tahun lalu, melihat kedekatan sifat dan kandungan senyawa clay impor dan clay lokal yang dianalisis, disimpulkan clay jenis kaolin yang paling berpotensi digunakan sebagai pengganti clay impor. Dari hasil karakterisasi diketahui kaolin asal Belitung memiliki prospek paling tinggi untuk digunakan sebagai pengganti illite dalam produksi papan semen. Pengolahan kaolin dengan metode purifikasi lebih disarankan karena dapat meningkatkan sifat permukaan kaolin tanpa merusak kandungan senyawa.

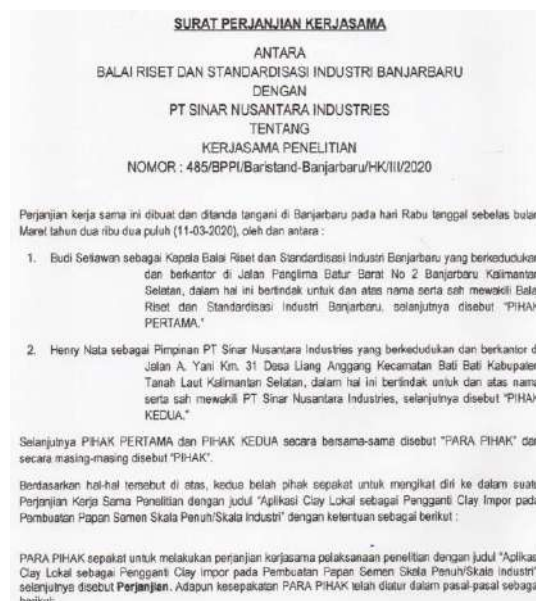
Uji coba produksi skala laboratirum telah dilakukan tahun sebelumnya, namun untuk hasil yang lebih maksimal harus dilakukan uji coba produksi skala industri dan begitupun yang disarankan oleh pihak industri pada saat review hasil penelitian. Pada tahun anggaran ini pihak balai mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan hasil penelitian pada tahap aplikasi lebih lanjut di industri tentunya berdasarkan kesepakatan kerjasama yang baru. Penelitian ini



bekerjasama dengan PT SNI selaku calon industri pemakai produk yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi problem solving salah satu bahan baku yang masih di impor (*clay*) oleh pabrik tersebut.

Hasil yang diperoleh adalah telah berhasil dibuat papan semen dengan clay lokal oleh Baristand Industri Banjarbaru. Papan semen memiliki sifat fisik, kedap air, dan ketahanan panas hujan yang baik. Papan semen memiliki kuat tekan 102,82 kg/cm, kadar air 12,9%, densitas 1,21 g/cm<sup>3</sup>, porositas 40,9%, tidak mengalami tetesan air dan tidak pecah/retak saat melalui simulasi panas hujan. Pengujian dilakukan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SNI 1027-2015 dan SNI 7705:2011. Hasil pengujian papan semen hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dengan papan semen berbahan baku clay impor sehingga clay lokal dapat direkomendasikan sebagai salah satu bahan baku produksi papan semen.

Berdasarkan kajian teknoekonmi berbasis NPV (*Net Present Value*), analisa usaha yang dilakukan dengan kaolin Belitung sebagai bahan substitusi impor menunjukkan bahwa usaha layak dikembangkan seperti ditunjukkan dengan nilai NPV sebesar 86.071.631.216,30 untuk harga jual papan semen Rp.55.000,- per lembar. Analisa ini dibandingkan dengan hasil perhitungan NPV *clay impor* adalah 77.604.584.262,66. Nilai NPV kaolin Belitung lebih tinggi dan menunjukkan investasi layak dilakukan karena nilai NPV >1. Berdasarkan nilai NPV dapat diketahui pula efisiensi penggunaan kaolin Belitung dalam proses produksi papan semen yaitu sebesar 10,91%.



**Gambar 3.7 Surat Perjanjian Kerjasama Antara Baristand Industri Banjarbaru dengan PT SNI**



**Gambar 3.8 Kunjungan Tim BI Banjarbaru Ke PT SNI**



**Gambar 3.9 Bahan Clay Lokal**



**Gambar 3.10 Hasil Uji Coba oleh Tim Penelitian di PT SNI**

## 2) Analisa hasil yang telah dicapai

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 1 Perusahaan Industri mampu memenuhi target sebesar 1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha.

Bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi sebesar 5 maka target tersebut belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan target tersebut merupakan akumulasi dari target setiap tahunnya. Terdapat RPJMN 2020-2024 yaitu Pengelolaan Impor, dalam ini pemanfaatan litbangyasa ini diharapkan mampu mengurangi impor dan mendukung peningkatan TKDN. Selain itu juga diharapkan mampu mendukung Kebijakan Impor Dalam Rangka Penguatan Struktur Impor Bahan Baku dan Penolong dimana sebagai pelaksana adalah Kemendag. Perbandingan paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dari TA 2016-2020 adalah :

**Tabel 3.8**  
**Perbandingan Capaian Paket Teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dari TA 2016-2020.**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian TA. 2016</b>	<b>Capaian TA. 2017</b>	<b>Capaian TA. 2018</b>	<b>Capaian TA. 2019</b>	<b>Capaian TA. 2020</b>
Paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri	2	1	1	1	1

Dengan melakukan observasi pada kebutuhan industri dan berkoordinasi dengan para pelaku industri melalui kegiatan kunjungan dan sosialisasi tentang litbangyasa Baristand Industri Banjarbaru lewat berbagai media, maka hasil litbangyasa dapat lebih tepat sasaran dalam membantu meningkatkan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkannya. Jumlah SDM Peneliti dan Perekayasa yang dimiliki juga membantu dalam mendukung tercapainya target indikator ini.

Sejak 2016, target untuk litbang yang berhasil memecahkan masalah industri turun menjadi 1 (satu) judul litbang agar lebih fokus dan memaksimalkan hasil litbang serta implementasinya. Hal ini disebabkan beberapa tahun sebelumnya, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi hasil litbang adalah sebagian hasil penelitian masih dalam skala laboratorium sehingga perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut, sebelum dilakukan implementasi kepada pelaku industri. Walaupun hanya satu judul, tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada pelaku industri.

### **3) Kendala**

Kendala yang pernah dihadapi di TA 2020 adalah adanya pandemi Covid-19 yang memberikan dampak dalam kelangsungan kegiatan penelitian ini. Salah satunya yakni adanya pemberhentian sementara operasional beberapa Laboratorium Pengujian. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam pengujian sampel hasil uji coba aplikasi kaolin sebagai pengganti clay impor pada pembuatan papan semen.

Harapan di TA 2019 yaitu melakukan perencanaan penelitian yang matang oleh peneliti setelah melakukan observasi lapangan dan berkoordinasi dengan pelaku industri telah ditindaklanjuti.

### **4) Rekomendasi**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemanfaatan clay lokal sebagai bahan substitusi impor dalam proses produksi papan semen. Dampak kegiatan penelitian ini adalah tumbuhnya roda perekonomian baru dalam rangka penyediaan formulasi clay lokal untuk kebutuhan produksi papan semen dan dapat mengurangi impor clay pada produksi papan semen. Namun perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan kuat lentur produk papan semen dan perlu dilakukan uji yang lebih menyeluruh seperti uji ketahanan terhadap api.

### **3. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan**

Sasaran Strategis II ini berfokus pada peningkatan kualitas layanan publik yang diberikan Baristand Industri Banjarbaru kepada masyarakat dan capaian terkait Karya Tulis Ilmiah, Pemakalah, dan Paten Terdaftar. Terkait penentuan jumlah target Karya Tulis Ilmiah, Pemakalah, dan Paten Terdaftar diperoleh berdasarkan perhitungan yang formulanya dipengaruhi oleh jumlah dan susunan Peneliti Utama, Peneliti Madya, Peneliti Muda, dan Peneliti Pertama serta disepakati dengan BPPI pada saat penyusunan Perjakin di awal tahun 2020. Baristand Industri Banjarbaru tidak memiliki Peneliti Utama dan Peneliti Madya. Hasil perhitungan target dapat dilihat pada Gambar Bagan dibawah ini.

**PEMETAAN FORMASI JABATAN FUNGSIONAL PENELITI BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU**

MBAGA	UK	ID	KEGIATAN	BIDANG	IKK	KATEGORI	Vol	Peneliti Existing					FORMASI (I)	FORMASI (II)	Formasi		Kepakaran			
								P. UTAMA	P. MUDA	P. PERTAMA	KOMBINASI	P. UTAMA			P. MUDA	P. PERTAMA				
Kementerian Perindustrian	Balai Riset dan Standardisasi Industri		Teknologi Pangan	Teknik	6	II	1	0	0	1	2	3	3	5	0	3	3	2	03.03, 03.09, 06.03, 08.05, 08.06, 08.08, 09.03, 10.03, 15.01, 17.01, 19.03, 19.04, 26.04	
					1	I	1													
					4	II	1													
			Ilmu Kayu dan Teknologi Hasil Hutan	Teknik	4	II	2	0	0	0	3	3	0	6	0	0	2	4		03.03, 03.09, 06.03, 08.05, 08.06, 08.08, 10.03, 15.01, 17.01, 19.03, 19.04, 26.04
		Teknik Material	Teknik	5	I	1	0	0	2	0	2	3	6	0	3	4	2	03.03, 03.09, 06.03, 08.05, 08.06, 08.08, 10.03, 15.01, 17.01, 19.03, 19.04, 26.04		
				4	II	2														
				13	II	1														

Banjarbaru, 24 Januari 2020  
KEPALA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU

Budi Setiawan, ST, MM  
NP. 198008042003121007

Keterangan:

- 03.03 Kimia Organik
- 03.09 Kimia dan Kemasan Industri
- 06.03 Mikrobiologi
- 08.05 Teknologi Pascapanen
- 08.06 Ilmu dan Teknologi Pangan
- 08.08 Teknologi Pangan
- 09.03 Pengolahan Hasil Perikanan
- 10.03 Ilmu Kayu dan Teknologi Hasil Hutan

Perjatin LIPI		
IKK	Uraian	Jumlah
IKK1	Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks	1
IKK4	Jurnal Terakreditasi Nasional	5
IKK5	Prosiding Internasional	1
IKK6	Prosiding Nasional	1
IKK13	Paten terdaftar	1

**Gambar 3.11 Bagan Pemetaan Formasi Jabatan Fungsional Peneliti Baristand Industri Banjarbaru TA 2020**

**a. Indikator Kinerja 2.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri**

Target indikator ini adalah meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru pada Tahun Anggaran 2020, menjadi 3,5 indeks.

Baristand Industri Banjarbaru merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Kementerian Perindustrian yang memberikan pelayanan publik dengan kategori pelayanan jasa. Jasa pelayanan yang diberikan antara lain pengujian, sertifikasi LS-

Pro, pelatihan teknis, litbang, dan konsultansi. Terkait hal ini, Baristand Industri Banjarbaru wajib melakukan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala, minimal 1 (satu) kali setahun. Apabila dibutuhkan dapat dilengkapi survei secara seketika setelah mendapat pelayanan. Hal ini sesuai dengan PERMEN PAN & RB Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan sebagai berikut:

Tingkat kepuasan :	
1	: Tidak Puas
2	: Kurang Puas
3	: Puas
4	: Sangat Puas

Kuesioner yang telah terisi kemudian dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif. Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Menghitung rata-rata nilai dari setiap unsur pelayanan (variabel) secara terpisah untuk nilai tingkat kepuasan.
- b. Menghitung nilai IKM dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM Per Variabel} = \frac{\text{Total Pembobotan Per Variabel}}{\text{Jumlah Responden Per Bulan}}$$

$$\text{IKM Per Bulan} = \frac{\text{Total IKM Per Variabel}}{\text{Jumlah Variabel}}$$

### 1) Hasil yang Telah Dicapai

Selama tahun 2020, telah masuk data dari 161 responden yang selanjutnya diolah dan dianalisis lebih lanjut. Hasil pengolahan data tersebut disajikan pada uraian berikut:

**Tabel 3.9**



### Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat per Unsur Pelayanan TA 2020

No	Unsur Pelayanan	Nilai IKM (Indeks)
1	Kemudahan dalam mengurus dan memenuhi	3,78
2	Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta kenyamanan ruang tunggu	3,70
3	Keterbukaan informasi mengenai prosedur dan kejelasan alur dalam prosedur pelayanan	3,72
4	Kemudahan mendapatkan informasi progress	3,71
5	Kepastian lamanya waktu penyelesaian pelayanan	3,53
6	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	3,49
7	Keterbukaan mengenai rincian biaya pelayanan	3,78
8	Kesesuaian biaya pelayanan yang dibayarkan dan biaya pelayanan yang ditetapkan	3,75
9	Penjelasan informasi jenis pelayanan	3,70
10	Ketepatan waktu petugas dalam menyelesaikan suatu pelayanan	3,64
11	Kejelasan informasi yang diberikan oleh petugas yang melayani	3,74
12	Kemampuan administrasi petugas pelayanan	3,74
13	Keramahan petugas dalam melayani	3,79
14	Kecepatan dan daya tanggap petugas	3,77
15	Kesesuaian maklumat dengan pelayanan yang diberikan	3,70
16	Konsistensi petugas dalam menerapkan sistem manajemen terhadap pelayanan	3,67
17	Kecepatan penanganan dan daya tanggap petugas	3,67
18	Respon terhadap komplain pelanggan	3,63
	Rata-rata	3,70

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh data nilai Indeks Kepuasan Masyarakat setiap bulan dan selama tahun 2020 seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.10**

### Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2020

No.	Bulan	Jumlah Responden	Indeks Kepuasan Masyarakat
1	Januari	20	3,93
2	Pebruari	20	3,52
3	Maret	113	3,55
4	April	5	3,98
5	Mei	6	3,99
6	Juni	7	3,81
7	Juli	7	3,86
8	Agustus	15	3,91
9	September	20	3,55
10	Oktober	21	3,44
11	November	13	3,47
12	Desember	14	3,34
Total		<b>161</b>	<b>3,70</b>

Pelaksanaan kegiatan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada Unit Pelayanan Baristand Industri Banjarbaru pada bulan Januari-Desember 2020 terhadap seluruh bidang Pelayanan dengan diperolehnya 161 responden dari 411 pelanggan pada Unit Pelayanan BI Banjarbaru atau setara dengan 39%. Dalam perhitungan terdapat 18 unsur variabel pelayanan yang dikaji dan dibuat dalam bentuk kuesioner. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat selama TA 2020 adalah 3,70 Indeks.

#### 2) Analisa Hasil yang telah Dicapai

Indikator Kinerja 3.1	Target	Capaian	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan jasa industri	Indeks 3,5	Indeks 3,70	106

Berdasarkan data diatas, maka perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2020 sebesar 3,70 dapat memenuhi target sebesar 3,5. Jumlah responden yang mengisi adalah sebanyak 39% dari total 411 pelanggan. Selain itu, berdasarkan perolehan nilai Indeks per variabel maka diperoleh hasil yaitu:

- Variabel nomor 5,6,10, dan 18 memiliki nilai Indeks yang rendah diantara variabel yang lain. Variabel-variabel tersebut adalah mengenai lamanya waktu

penyelesaian pelayanan, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, ketepatan waktu petugas pelayanan, dan respon terhadap komplain pelanggan.

- Variabel nomor 1,7, dan 13 memiliki nilai Indeks yang tinggi diantara variabel yang lain. Variabel-variabel tersebut adalah mengenai pelanggan merasa puas dengan kemudahan memenuhi persyaratan pelayanan, keterbukaan mengenai rincian biaya, dan keramahan petugas.

Bila dibandingkan, maka Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.11**  
**Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri Tahun 2016-2020**

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,16	3,15	3,84	3,84	3,70

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri yang diperoleh Baristand Industri Banjarbaru mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Sementara untuk target jangka menengah berdasarkan Renstra Organisasi adalah sebesar 3,6 sehingga masih mampu memenuhi target tersebut. Sementara itu, jika berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024, terdapat Indikator Kinerja yaitu Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat Nasional dimana Instansi Pelaksana adalah Kemenpan-RB dengan target TA 2020 ini tidak ada.

Keberhasilan Baristand Industri Banjarbaru dalam mencapai target yang diminta merupakan sebuah wujud keberhasilan atas usaha peningkatan pelayanan publik yang dilakukan selama ini. Peningkatan kualitas pelayanan publik pada Baristand Industri Banjarbaru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi layanan publik yang dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Pembuatan pelayanan terpadu satu pintu sebagai upaya dalam mengaktifkan pelayanan yang sederhana, mudah, dan cepat.

Dimasa pandemi Covid-19, Baristand Industri Banjarbaru terus memberikan jasa pelayanan sesuai dengan protokol kesehatan, yang telah terintegrasi dengan unit pelayanan jasa teknis. Baristand Industri Banjarbaru melakukan inovasi pelayanan berupa pengembangan sistem informasi baru yaitu Sistem Informasi Baristand Industri Banjarbaru atau biasa disebut "SIBIRU". Pengembangan yang dilakukan pada SIBIRU antara lain:

1. Penerimaan tamu terintegrasi

2. Verifikasi pembayaran terintegrasi
3. Proses pengujian terintegrasi
4. LHU terintegrasi dengan QR Code
5. Informasi Proses by SMS
6. Monev Layanan Terintegrasi
7. Survey Kepuasan dan Anti Korupsi Terintegrasi

Sistem Informasi Laboratorium (SIL) yang dikembangkan pada TA 2020 dan bertujuan untuk peningkatan pelayanan publik terutama terkait proses pengujian telah *dilaunching* pada tanggal 5 November 2020. Pengembangan sistem ini bertujuan salah satu utamanya guna memenuhi tuntutan pelanggan terhadap lamanya waktu penyelesaian pelayanan agar bisa lebih dipercepat dari saat ini.

Selain itu, sejak bulan September 2020, survey kepuasan pelanggan dapat diakses secara online, dimanapun dan kapanpun oleh pelanggan melalui website Baristand Industri Banjarbaru. Penyebaran kuesioner yang sebelumnya dilaksanakan melalui pengisian kuesioner secara manual oleh pelanggan dimana lembar kuesioner baru bisa diperoleh pelanggan pada saat datang ke unit pelayanan.



**Gambar 3.12 Tampilan Survey Kepuasan Masyarakat yang Terintegrasi di Website**

Peningkatan jenis layanan jasa juga dilakukan guna memenuhi kepuasan pelanggan. Pada tahun ini, Baristand Industri Banjarbaru berhasil menambah 1 jenis layanan yaitu Layanan Kalibrasi. Sesuai surat nomor 979/3.a.1/LAB/12/2020 yang dikeluarkan oleh KAN diberitahukan bahwa berdasarkan hasil rapat Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 16 Desember 2020, KAN telah memutuskan untuk memberikan akreditasi kepada Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagai Laboratorium Kalibrasi dengan nomor akreditasi LK-326-IDN sesuai ruang lingkup yaitu Suhu. Masa akreditasi berlaku 5 (lima) tahun dari tanggal keputusan akreditasi. Saat ini, Baristand Industri Banjarbaru telah menerapkan Sistem

Manajemen Mutu Terintegrasi dari 5 (lima) Sistem Manajemen terakreditasi dan/atau tersertifikasi yang dimiliki untuk mendukung kualitas layanan publik. Pada tahun 2020, Induk Sistem Manajemen untuk Integrasi Dokumen dirubah menjadi SNI ISO 9001:2015 dimana di tahun sebelumnya adalah ISO/IEC 17025:2017. Sistem manajemen tersebut antara lain SNI ISO 9001:2015, ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17065:2012, KNAPP 02:2017, SNI ISO 37001:2016. Laboratorium Lingkungan juga telah terigister di KLHK sejak Maret 2019. Terkait penerapan Zona Integritas, Baristand Industri Banjarbaru telah memperoleh Predikat WILAYAH BEBAS KORUPSI (WBK) pada tanggal 18 Desember 2020 yang diberikan oleh Kemenpan-RB.

Demi memenuhi kepuasan masyarakat, maka selain penambahan layanan jasa maka dilakukan peningkatan sarana dan prasarana serta kenyamanan ruang tunggu. Guna menunjang hal tersebut, Ruang pelayanan pada tahun ini kembali direnovasi melalui Kegiatan Renovasi Gedung Tidak Bertingkat yang dianggarkan secara khusus di DIPA. Ruang layanan saat ini pun juga telah diintegrasikan dengan protokol kesehatan Covid-19. Terdapat ruang laktasi yang nyaman bagi para ibu menyusui, minuman gratis, dan fasilitas lainnya.

Peningkatan layanan publik juga tidak lepas dari peran SDM, oleh karena itu setiap tahunnya rutin dilakukan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan baik internal maupun eksternal. Pelatihan tidak hanya diberikan kepada ASN, namun juga kepada para PPNPN. Pelatihan diberikan dari petugas yang berada di garda depan sampai dengan bagian administrasi. Hal ini dikarenakan bahwa kualitas pelayanan prima tidak hanya bergantung pada bagian pelayanan saja, namun merupakan hasil kerjasama dari setiap pegawai.

Pihak Baristand Industri Banjarbaru juga berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan pihak pelanggan. Selain pelanggan bisa berkomunikasi melalui layanan WhatsApp, Kolom Saran dan Komentar di Kuesioner, Baristand Industri Banjarbaru juga rutin melaksanakan acara Temu Pelanggan setiap tahunnya. Pada tanggal 12 Agustus 2020, Baristand Industri Banjarbaru menyelenggarakan acara Temu Pelanggan dengan mengusung tema “Layanan Jasa Teknis Berintegrasi di Era Adaptasi Baru” yang diikuti oleh 80 peserta dari kalangan industri ( tambang, karet, sawit, AMDK ) dan kalangan instansi. Peserta merupakan pelanggan jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru yang ada di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Acara dilaksanakan secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting dikarenakan adanya Pandemi. Acara berlangsung selama kurang lebih 3 jam dari pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WITA. Pada acara tersebut diberikan Penghargaan “Pelanggan Setia” kepada tiga perusahaan terpilih.

### 3) Kendala

Beberapa kendala yang terjadi di TA 2020 antara lain:

- Berdasarkan hasil temuan audit eksternal, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang.
- Selama pandemi Covid-19 kegiatan sampling sempat dihentikan dari bulan April – Juni. Kegiatan tersebut dibuka kembali pada bulan Juli dengan lokasi sampling yang dibatasi oleh Satker, diprioritaskan di daerah Kalsel serta kesepakatan penerapan protokol kesehatan dengan perusahaan peminta jasa sampling.
- Jumlah sampel yang cukup banyak yaitu 6792, meskipun pelayanan sempat dihentikan sementara antara 27 Maret – 27 April karena terkait pandemi Covid-19. Namun, adanya pemberlakuan sistem kerja WFH/WFO bagi pegawai Baristand Industri Banjarbaru yang berdampak pada total jam kerja pegawai sehingga berpengaruh pada SPM Layanan Pengujian. SPM pada tahun 2020 tidak bisa mencapai 100%, namun masih memenuhi sasaran mutu sebesar 80%. Hal ini ditambah dengan kurangnya jumlah SDM Teknis dan penambahan jumlah PPNPN pun dibatasi oleh peraturan. Oleh karena itu, pihak baristand melakukan penyesuaian terhadap SPM dengan melakukan penambahan hari didalam SPM.

Rekomendasi TA 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA 2020 antara lain:

- Melakukan analisis dan evaluasi kuesioner kepuasan pelanggan guna meningkatkan layanan jasa teknis kepada industri.
- Melakukan pengawasan terhadap proses pelayanan publik terutama dalam merespon pelanggan dan pemenuhan SPM Pengujian untuk mempertahankan serta meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.
- Melakukan peningkatan kemampuan dan motivasi kerja terhadap seluruh kinerja pegawai di Baristand Industri Banjarbaru baik ASN dan Non ASN melalui pelatihan internal, pelatihan eksternal, diklat motivasi pegawai, dan lainnya

### 4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran 2021 antara adalah melanjutkan pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik melalui pengembangan sistem, evaluasi kuesioner pelanggan, peningkatan kompetensi SDM, penataan internal balai, dan monitoring serta evaluasi secara berkala. Survey kepuasan pelanggan yang saat ini sudah lebih mudah dari segi akses diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah pelanggan yang mengisi survey tersebut dimana pada TA 2020 adalah sebesar 39% dari total jumlah pelanggan. Pengembangan lebih lanjut lagi dari Sistem Informasi Baristand Industri Banjarbaru (SIBIRU) dan penambahan SDM Teknis (CPNS) yang mulai aktif bekerja di 2021 diharapkan mampu membantu memenuhi



tuntutan pelanggan terkait waktu penyelesaian pengujian yang tepat waktu dan lebih cepat. Namun, dikarenakan pandemi Covid-19 masih berlangsung sehingga diharapkan pelayanan yang terintegrasi protokol kesehatan tetap diberlakukan dan dipantau secara berkala. Penerapan Zona Integritas dengan predikat WBK yang diperoleh Baristand Industri Banjarbaru juga diharapkan dapat membantu memenuhi kepuasan pelanggan terkait Persepsi Anti Korupsi dalam pelaksanaan layanan publik.

### **3.2 Indikator Kinerja 2.2 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional**

Target indikator ini adalah terpenuhinya jumlah Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional sebanyak 5 KTI.

#### **1) Hasil yang Telah Dicapai**

Pada TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Target yang ditetapkan adalah 5 KTI. Judul dari 5 (lima) KTI yang terbit adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Dan Pemanfaatan Arang Limbah Kayu Untuk Menjerap Gas Metan Pada Lahan Tanaman Pagi  
Penulis : Evy Setiawati, Heri Soedarmanto, Wahida Annisa, Dwi Harsono  
Terbit : Vol. 12 No.1 tahun 2020 Bulan Agustus 2020  
E-ISSN : 2086-1400  
Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>
2. Potensi Ekstrak Buah Ramania (*Bouea Macrophylla Griffith*) Sebagai Antibakteri Terhadap Beberapa Bakteri Patogen  
Penulis : Nadra Khairiah, Rais Salim  
Terbit : Vol. 12 No.2 tahun 2020 Bulan Desember 2020  
E-ISSN 2503-0779  
Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>
3. Pengaruh Pemberian Asap Cair Kayu Galam Pada Kemasan Edibel Film Terhadap Penurunan Mutu Ikan Patin (*Pangasius sp.*) Selama Penyimpanan  
Penulis : Rais Salim, Nadra Khairiah, Nazarni Rahmi  
Terbit : Vol. 12 No.2 Tahun 2020 Bulan Desember 2020  
E-ISSN 2503-0779 dan P-ISSN 2086-1400  
Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>
4. Kajian Morfologi Dan Keamanan Pati Sagu Rumbia (*Metroxylon Sagu Rottb*) Terhadap Gelatin Sebagai Aplikasi Cangkang Kapsul

Penulis : Hamlan Ihsan, Desi Mustika Amaliyah, Dwi Harsono, Sri Hidayati, Fitri Yuliati, Miyono

Terbit : Vol 14 No.2 Desember 2020

P-ISSN : 1978-6891; e-ISSN : 2541-5905

Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti>

5. Kajian Teknoekonomi Kaolin Belitung Sebagai Bahan Substitusi Impor Dalam Pembuatan Cement Fiber Board

Penulis : Nurhidayati

Terbit : Vol 29 No.2 Desember 2020

P-ISSN : 0854-5405; e-ISSN : 2622-8114

Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jkgi>

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Tahun 2020.

## 2) Analisa Hasil yang Telah Dicapai

Indikator Kinerja 3.2	Target	Capaian	% Capaian
KTI yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5	5	100

Target KTI yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional sebanyak 5 KTI telah terpenuhi. 5 KTI tersebut telah terbit di Jurnal Riset Industri Hasil Hutan (JRIHH), Jurnal Riset Teknologi Industri (JRTI), dan Jurnal Keramik Dan Gelas Indonesia (JKGI). Bila dibandingkan, maka jumlah KTI yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.12**  
**Perbandingan Capaian KTI yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional Tahun 2016-2020**

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020
KTI yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	3	-	3	11	5

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019, maka capaian di tahun 2020 ini turun. Hal ini selain disebabkan jumlah penelitian yang lebih terbatas, juga menyesuaikan target yang dihitung berdasarkan formasi peneliti. Sementara jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi yaitu

sebesar 25 yang mana target ini merupakan hasil akumulasi target dari tahun 2020-2024 maka capaiannya adalah sebesar 20%.

Selain kegiatan pelaksanaan penelitian, kegiatan lain yang mendukung keberhasilan pemenuhan target indikator kinerja ini adalah Kegiatan Penerbitan Majalah/Jurnal. Baristand Industri Banjarbaru memiliki laman jurnal yaitu Jurnal Riset Industri Hasil Hutan (JRIHH) yang terakreditasi Sinta-2 mulai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2018 sesuai SK Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan KemenRistekdikti Nomor 14/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2019. Pada tahun 2020 ini, telah berhasil menerbitkan 2 edisi Jurnal yaitu Volume 12 No.1 2020 pada bulan Agustus 2020 dan Volume 12 No.2 2020 pada bulan Desember 2020.

### **3) Kendala**

Kendala-kendala yang pernah terjadi selama tahun berjalan telah dapat diatasi sehingga target dapat dicapai dengan baik bahkan melebihi nilai yang telah ditargetkan. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data yang harus dilengkapi oleh Penulis
- JRIHH yang seharusnya terbit di bulan Juni 2020 namun harus mundur di bulan Agustus 2020

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Namun pada 2019, Tim Peneliti tetap menerbitkan KTI di Jurnal Nasional yang Terakreditasi.

### **4) Rekomendasi**

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

## **3.3 Indikator Kinerja 2.3 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional Yang Terindeks Global**

Target indikator ini adalah terpenuhinya jumlah Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global sebanyak 1 (satu) KTI.

### **1) Hasil yang Telah Dicapai**

Pada TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Target yang ditetapkan adalah 1 KTI dan yang diterbitkan sebanyak 4 (empat) KTI. Judul dari 4 (empat) KTI yang terbit adalah sebagai berikut :

1. *The Impact of Water Soaking On Physiochemical Activated Carbon Produced By Varous Thermal Cracking Temperature* (Penulis Evy S, S.Si, MT) , Penerbit *AIP Conference Proceedings*  
 Penulis : Evy Setiawati, Heri Soedarmanto, Widya Wijayanti, Nurkholis Hamidi  
 Penerbit : AIP Conference Proceedings  
 Tanggal terbit : 26 Oktober 2020  
 iSSN : 1551-7616  
 Link : <https://aip.scitation.org/doi/10.1063/5.0016032>
  
2. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)  
 Penulis : I Dewa Gede Putra Prabawa  
 Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering  
 Tanggal Terbit : 31 Desember 2020  
 Online ISSN: 1757-899X Print ISSN: 1757-8981  
 Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>
  
3. *Overcoming Constraint Of Tidal Swampland With Water Management With One-Way Flow System To Increase Of Rice Growth*  
 Penulis : Evy Setiawati, Wahida Annisa Yusuf  
 Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering  
 Tanggal Terbit : 31 Desember 2020  
 Online ISSN: 1757-899X Print ISSN: 1757-8981  
 Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>
  
4. *Utilization Of Durian Wood (Durio Zibethinus) And Corn Cob (Zea Mays) Biochar On Corn Yields In Acid Sulphate Soil*  
 Penulis : Evy Setiawati, Wahida Annisa Yusuf  
 Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering  
 Tanggal Terbit : 31 Desember 2020  
 Online ISSN: 1757-899X Print ISSN: 1757-8981  
 Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>

## 2) Analisa hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja 3.3	Target	Capaian	% Capaian
-----------------------	--------	---------	-----------

<b>KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global</b>	1	4	400
--	---	---	-----

Target KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global sebanyak 1 (satu) KTI telah terpenuhi. 4 (empat) KTI tersebut telah terbit 1 (satu) di AIP Conference Proceedings dan 3 (tiga) KTI di ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering . Bila dibandingkan, maka jumlah KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.13**  
**Perbandingan Capaian KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global Tahun 2016-2020**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian TA. 2016</b>	<b>Capaian TA. 2017</b>	<b>Capaian TA. 2018</b>	<b>Capaian TA. 2019</b>	<b>Capaian TA. 2020</b>
KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global	2	-	-	2	4

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019, maka capaian di tahun 2020 ini meningkat. Sementara jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi yaitu sebesar 5 yang mana target ini merupakan hasil akumulasi target dari tahun 2020-2024 maka capaiannya adalah sebesar 80%.

Salah satu kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator ini adalah pelaksanaan Seminar Internasional yang diselenggarakan selama dua hari, tanggal 6 – 7 Agustus 2020. Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru bekerjasama dengan Program Studi Kimia FMIPA Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan memulai kegiatan International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI 2020) dengan tema “Emerging Science and Technology as A Solution for Global Challenge on Research and Technology Based on Sustainable Resources”. Prosiding Internasional berhasil diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2020.

### **3) Kendala**

Kendala-kendala yang pernah terjadi selama tahun berjalan telah dapat diatasi sehingga target dapat dicapai dengan baik bahkan melebihi nilai yang telah ditargetkan. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- Pelaksanaan kegiatan Seminar Internasional yang tadinya direncanakan secara tatap muka secara langsung harus dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi zoom dikarenakan adanya pandemi Covid-19.
- Penerbitan Prosiding Internasional baru bisa direalisasikan di 31 Desember 2020, mundur dari jadwal yang ditargetkan oleh Tim.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Namun pada 2019, Tim Peneliti tetap menerbitkan KTI di Prosiding Internasional yang Terindeks Global.

#### 4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

### 3.4 Indikator Kinerja 2.4 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan Prosiding Nasional

Target indikator ini adalah terpenuhinya jumlah Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional sebanyak 1 (satu) KTI.

#### 1) Hasil yang Telah Dicapai

Pada TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Target yang ditetapkan adalah 1 KTI dan yang diterbitkan sebanyak 1 (satu) KTI.

Judul dari 1 (satu) KTI yang terbit adalah sebagai berikut :

- Judul : Potensi Campuran Ekstrak Kulit kayu bangkal (*Nauclea sp.*) dan Pegagan (*Centella Asiatica*) Sebagai Bahan Anti Jerawat (Antiacne)
- Penulis : Nadra Khairiah, Nazarni Rahmi
- Penerbit : Seminar Nasional Biologi IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020
- Tanggal Terbit : Volume 4, Desember 2020
- e-ISSN 2746-7902
- Link Prosiding :  
<http://semnashbiologi.conference.unesa.ac.id/ocs/index.php/semnashbio/index/pages/view/prosidingelektronik2020>
- Link Naskah :  
<http://semnashbiologi.conference.unesa.ac.id/ocs/index.php/semnashbio/semnashbio2020/paper/viewFile/199/90>



## 2) Analisa hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja 3.4	Target	Capaian	% Capaian
KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	1	100

Target KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional sebanyak 1 (satu) KTI telah terpenuhi. Bila dibandingkan, maka jumlah KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.14**

### **Perbandingan Capaian KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional Tahun 2016-2020**

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020
KTI yang diterbitkan di Prosiding Nasional	-	1	10	3	1

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019, maka capaian di tahun 2020 ini menurun. Sementara jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi yaitu sebesar 5 yang mana target ini merupakan hasil akumulasi target dari tahun 2020-2024 maka capaiannya adalah sebesar 20%.

## 3) Kendala

Kendala-kendala yang pernah terjadi selama tahun berjalan telah dapat diatasi sehingga target dapat dicapai dengan baik bahkan melebihi nilai yang telah ditargetkan. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- Pelaksanaan kegiatan Seminar Internasional yang tadinya direncanakan secara tatap muka secara langsung harus dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi zoom dikarenakan adanya pandemi Covid-19.
- Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk sehingga membuat jadwal penerbitan mundur dari yang ditargetkan oleh Tim.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Namun pada 2019, Tim Peneliti tetap menerbitkan KTI di Prosiding Internasional yang Terindeks Global.

## 4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

### 3.5 Indikator Kinerja 2.5 : Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Target indikator ini adalah terpenuhinya jumlah Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global; sebanyak 1 (satu) Pemakalah.

#### 1) Hasil yang Telah Dicapai

Pada TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Realisasi target yaitu Pemakalah atas nama Dr. Nazarni Rahmi S.T.P M.Si sebagai *Invited Speakers* pada *The 1<sup>st</sup> Internastional Conference On Science And Technology For Sustainable Industry (ICSTSI) is organized as a Collaboration Between The Institution Of Research And Standardization Of Industry Banjarbaru (Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru) And The Chemistry Department Of Lambung Mangkurat University.*



Gambar 3.13 Dr. Nazarni Rahmi, S.T.P., M.Si sebagai Pemakalah pada Acara ICSTSI 2020

#### 2) Analisa hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja 3.5	Target	Capaian	% Capaian
Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1	1	100

Target Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global sebanyak 1 (satu) Pemakalah telah terpenuhi. Bila dibandingkan, maka jumlah Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.15**  
**Perbandingan Capaian Pemakalah di Pertemuan Terindeks Global Tahun 2016-2020**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian TA. 2016</b>	<b>Capaian TA. 2017</b>	<b>Capaian TA. 2018</b>	<b>Capaian TA. 2019</b>	<b>Capaian TA. 2020</b>
Pemakalah di Pertemuan Terindeks Global	-	-	-	-	1

Indikator kinerja ini baru ada pada tahun berjalan. Sementara jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi yaitu sebesar 5 yang mana target ini merupakan hasil akumulasi target dari tahun 2020-2024 maka capaiannya adalah sebesar 20%.

Salah satu kegiatan utama yang mendukung tercapainya target indikator ini adalah pelaksanaan kegiatan Seminar Internasional yang baru pertama kali diselenggarakan oleh Baristand Industri Banjarbaru. Nama konferensi yang dipilih adalah ***“The 1<sup>st</sup> Internastional Conference On Science And Technology For Sustainable Industry”*** atau yang disingkat dengan **ICSTSI**. Tema Konferensi adalah ***“Emerging Science and Technology as A Solution for Global Challenge on Research and Technology Based on Sustainable Resources”***. Konferensi dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 6-7 Agustus 2020 dengan aplikasi zoom meeting. Terdapat 6 *Keynote Speaker* dan 6 *Invited Speaker*. Peserta seminar internasional ini berjumlah 250 orang dengan peserta pemakalah sebanyak 154 orang. Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai kalangan yang berasal dari dalam dan luar negeri, dari unsur akademisi, peneliti, birokrasi, pemangku kebijakan dan pelaku usaha/industri. Sementara itu, Naskah yang diterima sebanyak 154 naskah dan penerbitannya terbagi dibebberapa media penerbitan berdasarkan hasil penelaahan salah satunya diterbitkan dalam IOP Conference Series : Materials Science and Engineering (MSE). Prosiding Internasional tersebut terbit pada 31 Desember 2020. Terdapat 84 naskah dalam prosiding tersebut.

### 3) Kendala

Kendala-kendala yang pernah terjadi selama tahun berjalan telah dapat diatasi sehingga target dapat dicapai dengan baik bahkan melebihi nilai yang telah ditargetkan. Kendala yang ada tidak hanya terkait pelaksanaan kegiatan Seminar

Internasional, tapi juga penerbitan Prosiding Internasional sebagai salah satu syarat agar bisa diakui sebagai Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- Rencana awal seminar internasional ini dilaksanakan di Hotel Grand Dafam Banjarbaru, akan tetapi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang dialami sejak sekitar bulan Maret 2020, sehingga konferensi dilaksanakan secara online.
- Persiapan konferensi secara online lebih rumit dibandingkan secara offline, dikarenakan banyaknya perangkat hardware dan software yang harus digunakan.
- Beberapa author terlambat mengirimkan naskah lengkap (fullpaper) sehingga pengiriman ke mitra bestari menjadi terhambat. Selain itu beberapa author melewati batas waktu perbaikan yang diberikan dan ketika naskah dikembalikan belum diperbaiki sesuai masukan dari reviewer.
- Beberapa reviewer terlambat mengirimkan kembali naskah yang sudah direview, dikarenakan kesibukan, dan ada juga karena *miss* komunikasi.
- Para section editor tidak memiliki pemahaman yang sama terkait template naskah, sehingga pada tahap *copyediting* dan *prooreading* masih banyak ditemukan ketidaksesuaian yang menghambat proses layout dan prooreading.
- Email seminar yaitu [brsbb.conferences@kemenperin.go.id](mailto:brsbb.conferences@kemenperin.go.id) sering bermasalah yaitu email masuk sering tidak diterima dan email keluar tidak sampai ke email yang dituju. Menjadi permasalahan ketika berhubungan dengan pihak IOP MSE dan mengakibatkan terlambatnya proses perbaikan naskah yang diminta oleh pihak IOP MSE.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi indikator ini baru muncul di tahun 2020.

#### 4) Rekomendasi

Kegiatan seminar internasional dapat dilaksanakan secara berkala oleh Baristand Industri Banjarbaru dimana diharapkan pada setiap pelaksanaannya ada minimal satu perwakilan *Speaker* dari pihak penyelenggara. Selain itu, diharapkan setiap tahunnya terdapat minimal 1 perwakilan dari Baristand Industri Banjarbaru yang dapat menjadi Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global yang diselenggarakan oleh Instansi lain.

### 3.6 Indikator Kinerja 2.6 : Hasil litbang yang Diusulkan untuk Mendapatkan Paten

Target indikator ini adalah terpenuhinya jumlah hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten sebanyak 1 (satu) litbang.

#### 1) Hasil yang Telah Dicapai

Pada TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten pada Baristand Industri Banjarbaru adalah hasil litbang dengan judul “Prototype Pengering Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM” yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

Invensi ini berupa suatu prototype pengering serbaguna untuk produk pangan skala IKM dengan dimensi panjang 100 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 20 cm, sisi-sisi bagian pengering dilapisi lis aluminium, dinding lapisan dari pelat bahan aluminium, konstruksi dari bahan besi galvanis kotak profil berongga dan rangka bagian dalam sebagai tempat penyangga rak bahan terbuat dari bahan besi galvanis kotak pejal. Sedangkan dinding terdiri dari dua dinding lapisan dan dilengkapi dengan lapisan bahan dari aluminium dengan jarak 2,5 cm sebagai aliran panas dari ruang pemanas. Prinsip kerja prototipe pengeringan berdasarkan sistem dari tungku pemanas dari bahan bakar gas. Panas akan merambat melalui celah dalam pengering. Bahan diletakkan di atas rak yang berjumlah 10 rak. Hawa panas ruang pengering dapat diatur dengan memutar tombol kipas fan. Jumlah kipas an berjumlah 3 dari luar dan dikeluarkan melalui 1 buah kipas fan di dinding bagian atas. Sirkulasi panas yang berlebih akan terbaca oleh alat temperatur dan pengaturan hawa asap panas akan keluar melalui lubang ventilasi. Cara kerja :

- Hidupkan tungku kompor gas dan setel nyala api
- Atur suhu pemanasan yang diinginkan dengan membaca alat termometer
- Atur tombl putaran kipas fan hingga terbaca suhu yang diinginkan
- Masukkan bahan baku pangan dan ditata diatas rak
- Lama pengeringan tergantung jumlah bahan yang dikeringkan



Gambar 3.14 Prototype Pengering Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN INDONESIA  
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

<b>Data Permohonan (Application)</b>				<b>Data Prioritas (Priority Data)</b>			
Nomor Permohonan Number of Application	: P00202001636	Tanggal Permohonan Date of Submission	: 27-Feb-2020	Negara (Country)	Nomor (Number)	Tanggal (Date)	
Jenis Permohonan Type of Application	: PATEN	Jumlah Klaim Total Claim	: 9	<b>Korespondensi (Correspondence)</b>			
		Jumlah halaman Total page	: 8	Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp. (Email/Phone)	
Judul Title	: PROTOTYPE PENGERING SERBAGUNA UNTUK PRODUK PANGAN SKALA IKM						
Abstrak Abstract	: Inovasi ini berupa suatu prototype pengering serbaguna untuk produk pangan skala IKM dengan dimensi panjang 100 cm, lebar 80 cm dan tinggi 120 cm, sisi-sisi bagian pengering dilapisi ls aluminium, dinding lapisan dari pelat bahan aluminium, konstruksi dari bahan besi galvanis kotak profil berongga dan rangka bagian dalam sebagai tempat penyangga rak bahan terbuat dari bahan besi galvanis kotak pejal. Sedangkan dinding terdiri dari dua dinding lapisan dan dilengkapi dengan lapisan bahan dari aluminium dengan jarak 2,5 cm sebagai aliran panas dari ruang pemanas. Prinsip kerja prototipe pengeringan berdasarkan sistem dari tungku pemanas dari bahan bakar gas. Panas akan merambat melalui celah dalam pengering. Bahan diletakkan di atas rak yang berjumlah 10 rak. Hawa panas ruang pengering dapat diatur dengan memutar tombol kipas fan. Jumlah kipas fan berjumlah 3 buah diantaranya 2 buah kipas fan samping kiri kanan dinding berfungsi menyedot udara dari luar dan dikeluarkan melalui 1 buah kipas fan di dinding bagian atas. Sirkulasi panas yang berlebih akan terbaca oleh alat temperatur dan pengaturan hawa asap panas akan keluar melalui lubang ventilasi. Cara kerja - Hidupkan tungku kompor gas dan setel nyala api - Atur suhu pemanasan yang diinginkan dengan membaca alat thermometer - Atur tombol putaran kipas fan hingga terbaca suhu yang diinginkan - Masukkan bahan baku pangan dan ditata diatas rak - Lama pengeringan tergantung jumlah bahan yang dikeringkan						
<b>Permohonan PCT (PCT Application)</b>				<b>Lampiran (Attachment)</b>			
Nomor PCT PCT Number	:	Nomor Publikasi Publication Number	:	ABSTRAK			
Tanggal PCT PCT Date	:	Tanggal Publikasi Publication Date	:	SURAT PENGALIHAN HAK ATAS INVENSI			
				SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN INVENSI OLEH INVENTOR			
				KLAIM			
				FILE PEMERIKSAAN SUBTANTIF			
				FILE PEMERIKSAAN PUBLIKASI			
				DESKRIPSI			
<b>Pemohon (Applicant)</b>				<b>Detail Pembayaran (Payment Detail)</b>			
Nama (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp. (Email/Phone)		No	Nama Pembayaran	Sudah Bayar	Jumlah Data
Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru	Jl. Panglima batur barat No 2 Banjarbaru	085248623210 knappbanjarbaru@gmail.com		1.	Pembayaran Permohonan Paten	08	-
				2.	Pembayaran Kelebihan Deskripsi	08	-
				3.	Pembayaran Kelebihan Klaim	08	-
				4.	Pembayaran Percepatan Pengumuman	08	-
				5.	Pembayaran Pemeriksaan Substantif	08	-
<b>Penemu (Inventor)</b>				Jakarta, 30 November 2020			
Nama (Name)	Warganegara (Nationality)	Alamat (Address)	Surel/Telp. (Email/Phone)	Pemohon / Kuasa			
Budi Tri Cahyana	Indonesia	Jl. Pendidikan Masyarakat No.21 RT 004 RW 001 Kel. Kemuning Kota Banjarbaru	budi3cahyana@gmail.com 085248623210	Applicant / Representative			
				Tanda Tangan / Signature			
				Nama Lengkap / Fullname			

Gambar 3.15 Bukti Pendaftaran Paten

2) Analisa hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja 3.4	Target	Capaian	% Capaian
Hasil Litbang yang Diusulkan untuk mendapatkan Paten	1	1	100

Target hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten sebanyak 1 (satu) litbang telah terpenuhi dengan **Nomor Permohonan P00202001636**. Bila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.16**  
**Perbandingan Capaian Hasil Litbang yang Diusulkan untuk mendapatkan paten Tahun 2016-2020**

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020
Hasil Litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	-	-	4	1

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019, maka capaian di tahun 2020 ini menurun. Sementara jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi yaitu sebesar 5 yang mana target ini merupakan hasil akumulasi target dari tahun 2020-2024 maka capaiannya adalah sebesar 20%. Berikut adalah daftar hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten dan yang telah *granted* :



**Tabel 3.17 Judul Paten Baristand Industri Banjarbaru**

No.	JUDUL PATEN	Nonor Terdaftar
1	Proses Pembuatan Minuman Kesehatan Siap Seduh Berbahan Dasar PasakBumi dan Produk Hasilnya	P00201407026
2	Permen Herbal Antibakteri Berbasis Sarang Semut dan ProsesPembuatannya	P00201407027
<b>3</b>	<b>Papan Partikel dari Limbah Serutan Rotan dan Proses Pembuatannya (GRANTED)</b>	<b>IDP000055089 (2014)</b>
4	Pengolahan Biodiesel Dari Minyak Jelantah dan Proses Pembuatannya	P00201507087
5	Produk Papan Bermotif (Com-ply) untuk Interior dan Proses Pembuatannya	P00201505381
6	Produk pupuk organik alami berbentuk pellet dan proses pembuatannya	P00201608120
7	Asap cair dari tandan kosong kelapa sawit sebagai zat aktif salep kulit antijamur dan proses pembuatannya.	P00201608118
<b>8</b>	<b>Obat Kumur Dengan Anti Bakteri dari Ekstrak Serbuk Kayu Ulin(Eusideroxylon Zwageri ) (GRANTED)</b>	<b>IDP000061112 (2016)</b>
9	Pengembangan Prototype Pengurangan Sistem Pemanas Bahan Bakar Gasdan Proses Kinerjanya	P00201902770
10	Pengembangan Prototype Pengurangan Sistem Pemanas Listrik dan ProsesKinerjanya	P00201902768
11	Pengembangan Pewarna Alami untuk Kerajinan Kain Sasirangan	P00201902778
12	Prototype Penggorengan Tekan Loyang dan Proses Kinerjanya	P00201911630
13	Prototype Pengering Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM	P00202001636

Salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya kegiatan ini adalah kegiatan Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru.

### 3) Kendala

Tidak ada kendala pada pencapaian indikator kinerja ini dikarenakan target telah terpenuhi. Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

#### 4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan pengajuan kembali hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten dan memantau proses pengajuan tersebut.

### 3.1.2 Analisa Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2020-2024

Berdasarkan Rencana Strategis Baristand Industri Banjarbaru TA. 2020-2024, capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.18**

Capaian Kinerja Renstra Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri</b>										
<b>TJ Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas</b>										
1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	40%	800	5%	5%	5%	5%	40%	800
<b>SK1 Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas</b>										
1	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20%	26,9%	135	20%	21%	21%	22%	26,90%	100
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	1	100	2	3	4	5	1	20
<b>SK2 Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan</b>										
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50	3,70	106	3,5	3,5	3,6	3,6	3,7	100
2	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5	5	100	5	5	5	5	5	20
3	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	4	400	1	1	1	1	4	80
4	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	1	100	1	1	1	1	1	20
5	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1	1	100	1	1	1	1	1	20
6	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1	1	100	1	1	1	1	1	20
7	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	20%	20%	100	20%	21%	22%	25%	20%	100
<b>SK3 Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja</b>										
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	74	104	71	72	72	73	74	101
2	Nilai Disiplin Pegawai	79	90,13	114	79	80	80	81	90,13	111
<b>SK4 Membangun sistem manajemen</b>										
1	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100
<b>SK5 Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi</b>										
1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7	3,625	95	3,7	3,7	3,8	3,8	3,625	95
2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	82,21	103	81	81	81	81	82,21	102
3	Nilai minimal laporan keuangan	90	95,5	106	90	90	90	90	95,5	106
<b>SK6 Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik</b>										
1	Indeks sarana prasarana litbangyasa	80	80,58	101	80	80	80	80	80,58	101
1	Indeks sarana prasarana layanan publik	97	91,7	95	97	97	97	97	91,7	95

#### 1. Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya target tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra meskipun ada yang belum yaitu Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) dan Indeks sarana prasarana layanan publik. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA 2020 yaitu:

- Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi

- b. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha
- c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- d. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
- e. Nilai Disiplin Pegawai
- f. Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
- g. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- h. Nilai minimal laporan keuangan
- i. Indeks sarana prasarana litbangyasa

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target jangka menengah adalah:

- a. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi
- b. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional
- c. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
- d. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional
- e. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global
- f. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten
- g. Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
- h. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
- i. Indeks sarana prasarana layanan publik

Hasil capaian Indikator Kinerja yang masuk dalam Perjanjian Kinerja TA 2020 telah disampaikan pada pembahasan point sebelumnya. Sementara terkait indikator kinerja lainnya akan dijelaskan pada pembahasan dibawah ini :

- a. Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi

Indikator ini adalah perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan seluruh unsur Academic, Business, Government dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan. Pembuktian berupa Kerjasama dengan akademisi dan pelaku usaha terkait yang dilaksanakan. Pada tahun 2020 ini terdapat 5 judul litbangyasa, sehingga capaian target untuk indikator ini adalah **1/5 x 100 % atau setara dengan 20%**. Dari nilai capaian ini maka target pada tahun ini sebesar 20% dapat terpenuhi. Litbang yang merupakan hasil kolaborasi riset adalah Pemanfaatan Dan Pengolahan Produk Pangan Alternatif Berbasis Umbi Maya (*Amorphophallus muelleri*) Khas Kalimantan Selatan. Dalam pelaksanaannya, BI Banjarbaru bekerjasama dengan Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Balangan.

Pembuatan, perakitan dan ujicoba dari alat pemotong dan pengering telah selesai dilaksanakan dan finishing akhir juga telah dilakukan sehingga siap dan telah di serahkan ke Pemkab Balangan. Proses isolasi glukomanan dengan etanol dapat digunakan untuk menghasilkan kadar glukomanan yang tinggi tergantung dari konsentrasi etanol yang digunakan dan jumlah pencucian yang dilakukan. Semakin banyak tingkat pencucian dan konsentrasi etanol yang digunakan semakin tinggi kadar glukomanan yang diperoleh. Penggunaan etanol lebih praktis namun biayanya relatif tinggi terkecuali produk yang disasar adalah glukomanan dengan kemurnian tinggi untuk pasar pangan fungsional ataupun industri farmasi dan kosmetika, maka metode ini dapat digunakan.

Pembuatan produk bakso dengan glukomanan dapat digunakan untuk mengurangi pemakaian daging dan tepung tapioka serta STPP. Selain itu pemakaian glukoman sangat baik untuk menjaga kesehatan karena sifat fungsionalnya yang baik dan mampu menstimulasi kesehatan konsumennya. Pengujian kualitas bakso dan tepung glukomanan memenuhi baku mutu bakso dan tepung sesuai SNI bakso dan tepung terigu. Metoda isolasi dan pemurnian glukomanan juga dapat menggunakan metode flokulasi dengan Al<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> ataupun mesin penepung kontinyus yang relatif sederhana dan dapat diterapkan di tingkat petani, kelompok tani serta industri kecil menengah.



**Gambar 3.16 Surat Perjanjian Swakelola Antara BPPD Kab. Balangan dengan Baristand Industri Banjarbaru**

b. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Indikator ini adalah Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian berupa nilai indeks profesionalitas ASN Satker. Target indikator ini pada tahun berjalan adalah rata-rata Indeks Profesionalitas ASN sebesar 71 Indeks. Capaian pada tahun berjalan adalah 74 Indeks.

**INDEKS PROFESIONALITAS ASN SATKER DI LINGKUNGAN BPPI TA. 2020**

No	Unit Kerja	Pegawai Yang Mengisi IP ASN	Pegawai Satker	% Pegawai Yang Menginput	NILAI IP ASN
<b>Pusat</b>					
1	Sekretariat BPPI	42	42	100%	69
2	Puslitbang Industri Agro	19	19	100%	70
3	Puslitbang IKFTLMATE	14	21	67%	68
4	Pusat Industri Hijau	16	16	100%	72
5	Pusat Standardisasi Industri	35	35	100%	66
<b>Balai Besar</b>					
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	94	94	100%	71
2	Balai Besar Industri Agro	121	122	99%	64
3	Balai Besar Logam dan Mesin	110	112	98%	65
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	102	102	100%	68
5	Balai Besar Tekstil	77	77	100%	71
6	Balai Besar Keramik	74	74	100%	69
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	70	72	97%	71
8	Balai Besar Kerajinan dan Batik	104	104	100%	74
9	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	104	104	100%	61
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	81	83	98%	62
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	65	66	98%	71
<b>Baristand Industri</b>					
1	Baristand Industri Aceh	41	41	100%	61
2	Baristand Industri Medan	59	59	100%	71
3	Baristand Industri Padang	53	53	100%	62
4	Baristand Industri Palembang	51	53	96%	68
5	Baristand Industri Bandar Lampung	41	41	100%	64
6	Baristand Industri Surabaya	67	67	100%	61
7	Baristand Industri Banjarbaru	55	55	100%	74
8	Baristand Industri Pontianak	48	48	100%	68
9	Baristand Industri Samarinda	47	47	100%	67
10	Baristand Industri Manado	47	50	94%	60
11	Baristand Industri Ambon	43	45	96%	60
12	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	11	11	100%	73
13	Balai Sertifikasi Industri	19	20	95%	63
<b>JUMLAH</b>		<b>1710</b>	<b>1733</b>	<b>99%</b>	
<b>RATA-RATA NILAI IPA</b>					<b>67.0</b>

**Gambar 3.17 Nilai Indeks Profesionalitas ASN Satker Di Lingkungan BPPI TA 2020**

c. Nilai Disiplin Pegawai

Indikator ini adalah Nilai absensi BPPI pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB). Pembuktian berupa nilai disiplin pegawai Satker pada penilaian kinerja yang diterbitkan Biro Kepegawaian. Nilai target tahun berjalan pada indikator ini adalah 79 dan capaiannya adalah 90,13.



**RATA-RATA NILAI DISPLIN PEGAWAI SATKER  
DI LINGKUNGAN BPPI TA. 2020**

NO	UNIT/SATUAN KERJA	RATA-RATA
<b>PUSAT</b>		
1	Sekretariat	76.92
2	Puslitbang IA	78.13
3	Puslitbang IKFTLMATE	68.64
4	Pusat Industri Hijau	72.46
5	Pusat Standardisasi Industri	78.83
<b>Balai Besar</b>		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	83.11
2	Balai Besar Industri Agro	81.70
3	Balai Besar Logam dan Mesin	71.35
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	84.57
5	Balai Besar Tekstil	88.49
6	Balai Besar Keramik	85.86
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	84.60
8	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	87.33
9	Balai Besar Kerajinan dan Batik	90.72
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	80.84
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	72.68
<b>Baristand Industri</b>		
1	Baristand Industri Banda Aceh	86.55
2	Baristand Industri Medan	87.31
3	Baristand Industri Padang	92.26
4	Baristand Industri Palembang	88.21
5	Baristand Industri Bandar Lampung	77.96
6	Baristand Industri Surabaya	68.09
7	Baristand Industri Banjarbaru	90.13
8	Baristand Industri Pontianak	90.68
9	Baristand Industri Samarinda	84.41
10	Baristand Industri Manado	77.26
11	Baristand Industri Ambon	83.05
12	Balai Sertifikasi Industri	76.12
13	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	89.30

**Gambar 3.18 Rata-rata Nilai Disiplin Pegawai Satker di Lingkungan BPPI TA 2020**

d. Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

Sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (surveillance) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki. Baristand Industri Banjarbaru menerapkan 5 Sistem manajemen, antara lain :

1. SNI ISO 9001:2015

Ruang lingkup sertifikasi ISO 9001:2015 adalah Pelayanan Jasa Teknis Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, Pelatihan, Litbang, dan Konsultansi.

2. ISO/IEC 17025:2017

Ruang lingkup akreditasi proses pengujian dan kalibrasi adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran sertifikat akreditasi yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang berjumlah 69 parameter.

3. SNI ISO 17065:2012

Ruang lingkup proses sertifikasi pada LSPro Baristand Industri Banjarbaru adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran sertifikat akreditasi yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) antara lain Pupuk NPK Padat, Pupuk fosfat alam, Air Mineral, Air Demineral, Air Minum Embun, Garam Konsumsi Beriodium, Standard Indonesian Rubber (SIR).

4. KNAPP 02:2017

Ruang lingkup (bidang kepakaran) Pranata Litbang sesuai dengan Pedoman KNAPPP 02:2017 adalah 10.03 : Ilmu Kayu dan Teknologi Hasil Hutan, 08.08 : Teknologi Pangan, dan 19.03 : Teknik Material.

5. SNI ISO 37001:2016

Ruang lingkup Pelayanan Jasa Teknis Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, Pelatihan, Litbang, dan Konsultasi.

Pada tahun 2020, Induk Sistem Manajemen untuk Integrasi Dokumen dirubah menjadi SNI ISO 9001:2015 dimana di tahun sebelumnya adalah ISO/IEC 17025:2017. Realisasi target TA 2020 antara lain:

1. Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 telah lolos berdasarkan Sertifikat Sertifikasi CHN 220001 yang terbit pada tanggal 20 Oktober 2020 ( Masa berlaku berakhir 19 Oktober 2023)
2. Survailen SNI ISO 9001:2015 telah lolos berdasarkan Surat Keterangan Survailen ke-2 No. B/4372/BPPI/B4T/MS/IX/2020 (Sertifikat berlaku 18 November 2019 – 17 November 2022).
3. Sesuai surat nomor 979/3.a.1/LAB/12/2020 yang dikeluarkan oleh KAN diberitahukan bahwa berdasarkan hasil rapat Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 16 Desember 2020, KAN telah memutuskan untuk memberikan akreditasi kepada Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagai Laboratorium Kalibrasi dengan nomor akreditasi LK-326-IDN sesuai ruang lingkup yaitu Suhu. Masa akreditasi berlaku 5 (lima) tahun dari tanggal keputusan akreditasi. Akreditasi Kalibrasi menggunakan induk dokumen SNI ISO 17025:2017.



Gambar 3.19 Surat Akreditasi Lab. Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru





**Gambar 3.20 Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Baristand Industri Banjarbaru**

e. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Berdasarkan Surat Nomor 331/IJ-IND/XII/2020 dari Inspektorat Jenderal Perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Penilaian Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perindustrian maka disampaikan bahwa Petunjuk Teknis (Juknis) Penilaian Index Manajemen Risiko dari Badan Pengawasan dan Pembangunan (BPKP) untuk saat ini belum ditetapkan, sehingga penilaian terhadap penerapan manajemen risiko akan dilaksanakan dengan menggunakan tools Penilaian Maturitas SPIP. BI Banjarbaru termasuk dalam daftar satker yang tidak perlu disampling untuk penilaian maturitas SPIP TA 2020 dikarenakan nilai sudah lebih dari standar level 3 dan dapat menggunakan nilai maturitas SPIP TA 2019. Nilai Maturitas BI Banjarbaru adalah 3,625.

f. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Nilai SAKIP yang menjadi capaian di tahun anggaran 2020 merupakan hasil penilaian kegiatan TA 2019. Nilai yang diperoleh BI Banjarbaru adalah 82,21 (A).

g. Nilai minimal laporan keuangan

Nilai Laporan Keuangan yang menjadi capaian di tahun anggaran 2020 merupakan hasil penilaian Laporan Keuangan TA 2019 yang disusun pada awal tahun 2020. Nilai yang diperoleh BI Banjarbaru adalah 95,5.

h. Indeks sarana prasarana litbangyasa

Perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang, dan sarana kerja. Nilai Indeks sarana prasarana litbangyasa BI Banjarbaru pada TA 2020 ini adalah sebesar 80,58.

**INDEKS SARANA PRASARANA LITBANG SATKER  
DI LINGKUNGAN BPPI TA. 2020**

NO	SATKER	INDEKS
<b>Balai Besar</b>		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	84.07
2	Balai Besar Industri Agro	83.77
3	Balai Besar Logam dan Mesin	68.77
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	85.28
5	Balai Besar Tekstil	72.38
6	Balai Besar Keramik	75.70
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	86.35
8	Balai Besar Kerajinan dan Batik	88.13
9	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	85.53
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	88.19
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	98.25
<b>Baristand Industri</b>		
1	Baristand Industri Aceh	83.19
2	Baristand Industri Medan	82.77
3	Baristand Industri Padang	80.20
4	Baristand Industri Palembang	90.02
5	Baristand Industri Bandar Lampung	90.00
6	Baristand Industri Surabaya	84.71
7	Baristand Industri Banjarbaru	80.58
8	Baristand Industri Pontianak	80.82
9	Baristand Industri Samarinda	83.38
10	Baristand Industri Manado	92.09
11	Baristand Industri Ambon	81.10
12	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	56.75

**Gambar 3.21 Nilai Indeks Sarana Prasarana Litbang Satker di Lingkungan  
BPPI TA 2020**

i. Indeks sarana prasarana layanan publik

Perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas. Nilai ini diperoleh sesuai penilaian internal pada pengungkit 6 Zona Integritas oleh TPI Kemenperin. Nilai Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik BI Banjarbaru pada TA 2020 adalah 91,7.

**INDEKS SARANA PRASARANA LAYANAN PUBLIK SATKER  
DI LINGKUNGAN BPPI TA. 2020**

NO	NAMA SATKER	INDEKS
<b>Balai Besar</b>		
1	Balai Besar Kimia dan Kemasan	83,35
2	Balai Besar Industri Agro	100,00
3	Balai Besar Logam dan Mesin	100,00
4	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	100,00
5	Balai Besar Tekstil	86,80
6	Balai Besar Keramik	80,05
7	Balai Besar Pulp dan Kertas	100,00
8	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	96,70
9	Balai Besar Kerajinan dan Batik	100,00
10	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	100,00
11	Balai Besar Hasil Perkebunan	96,70
<b>Baristand Industri</b>		
1	Baristand Industri Aceh	78,40
2	Baristand Industri Medan	100,00
3	Baristand Industri Padang	93,35
4	Baristand Industri Palembang	96,70
5	Baristand Industri Bandar Lampung	-
6	Baristand Industri Surabaya	96,70
7	Baristand Industri Banjarbaru	91,70
8	Baristand Industri Pontianak	100,00
9	Baristand Industri Samarinda	97,50
10	Baristand Industri Manado	72,55
11	Baristand Industri Ambon	-
12	Balai Sertifikasi Industri	-
13	Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri	100,00

Keterangan : Berdasarkan penilaian mandiri dalam intranet PMPZI online

**Gambar 3.22 Nilai Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik Satker di Lingkungan BPPI TA 2020**

**2. Analisis hasil yang telah dicapai**

Analisis hasil capaian Indikator Kinerja yang masuk dalam Perjanjian Kinerja TA 2020 telah disampaikan pada pembahasan point sebelumnya. Sementara terkait indikator kinerja lainnya akan dijelaskan pada pembahasan dibawah ini :

a. Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi

Capaian pada TA 2020 mampu memenuhi target pada tahun berjalan. Namun jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi belum bisa memenuhi target. Hal ini dikarenakan pada saat penyusunan target memang memperhatikan Road Map Litbang pada tahun-tahun berikutnya sehingga mempengaruhi nilai perhitungan.

b. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Capaian pada TA 2020 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi.

c. Nilai Disiplin Pegawai

Capaian pada TA 2020 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Bila dibandingkan dengan capaian TA 2019 sebesar 88,57 maka tahun ini nilainya meningkat.

Guna mendukung pencapaian disiplin pegawai ini, Baristand Industri Banjarbaru memberikan **Pembinaan** terhadap pegawai terkait kedisiplinan login intranet serta mengevaluasi data absensi secara berkala.

**MEMO DINAS**

Nomor : B I T 0 2 /BPPI/Baristand-Banjarbaru/KP/XI/2020  
Tanggal 6 Nopember 2020

Berikut daftar nama pegawai Baristand Industri Banjarbaru yang menduduki peringkat tertinggi keterlambatan login masuk pada Bulan Oktober 2020 :

No.	Nama	Jabatan	Keterlambatan Login (Hari)
1	Rais Salim	Peneliti Ahli Pertama	19
2	Muhammad Sobirin	Pengelola Pemasaran	14
3	Taufik Riyadi	Pengadministrasi Keuangan	9

Kepada atasan langsung masing-masing pegawai agar dilakukan pembinaan.  
Demikian, agar Memo Dinas ini diperhatikan.

Pertinggal.



**Gambar 3.23 Bukti Pembinaan Disiplin kepada Pegawai**

- d. Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

Capaian pada TA 2020 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Sementara itu, jika berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024, terdapat Indikator Kinerja yaitu Jumlah Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen anti penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan lokasi 34 Provinsi dan target 3 maka capaian ini dapat memenuhi karena pada tahun ini telah lolos Sertifikasi SNI ISO 37001:2016. Selain itu juga terdapat Indikator Kinerja yaitu Jumlah Unit Pelaksana Teknis BKIPM yang terakreditasi menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang terintegrasi dengan lokasi 34 Provinsi dan target 7 maka capaian juga memenuhi.

- e. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Capaian pada TA 2020 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Sementara itu, terdapat Indikator Kinerja berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024 yang dimiliki

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dimana merupakan koordinator utama penyelenggaraan SPIP yaitu Jumlah K/L dengan Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada level 3 dari skala 1 s.d 5 dengan target 18 IP. Berdasarkan target RPJMN tersebut, maka capaian Baristand Industri Banjarbaru mampu mendukung capaian Kementerian Perindustrian dalam memenuhi target tersebut. Seiring dengan penerapan Zona Integritas dan Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi, maka secara tidak langsung mampu mendukung penerapan pengendalian internal organisasi. Baristand Industri Banjarbaru juga melakukan Rapat Monitoring dan Evaluasi (Rapat Monev) secara berkala minimal 1 bulan sekali dengan agenda pembahasan hampir menyangkut seluruh kegiatan organisasi, termasuk terkait keuangan

f. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Capaian pada TA 2020 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu BB, maka capaian tahun ini meningkat. Sementara itu, terdapat Indikator Kinerja berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024 yang dimiliki KEMENPAN-RB dimana merupakan koordinator utama penyelenggaraan SAKIP yaitu Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor SAKIP B ke atas dengan target 94%. Berdasarkan target RPJMN tersebut, maka capaian Baristand Industri Banjarbaru mampu mendukung capaian Kementerian Perindustrian dalam memenuhi target tersebut. Seiring dengan penerapan Zona Integritas, Sistem Mutu Manajemen Terintegrasi, dan Pengendalian Internal berbasis Risiko, maka secara tidak langsung mampu mendukung penerapan akuntabilitas kinerja organisasi. Baristand Industri Banjarbaru juga melakukan Rapat Monitoring dan Evaluasi (Rapat Monev) secara berkala minimal 1 bulan sekali dengan agenda pembahasan hampir menyangkut seluruh kegiatan organisasi, termasuk terkait keuangan.

g. Nilai minimal laporan keuangan

Capaian pada TA 2020 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu 92, maka capaian tahun ini mampu melebihi nilai tersebut. Kegiatan monitoring dan evaluasi keuangan secara berkala telah dilakukan Baristand Industri Banjarbaru. Pelaksanaan e-rekonsiliasi pun juga dilakukan sesuai arahan dan tepat waktu. Selain itu, adanya PIPK dapat membantu peningkatan kualitas Pelaporan Keuangan.

h. Indeks sarana prasarana litbangyasa

Capaian pada TA 2020 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Kegiatan-kegiatan dalam layanan sarana prasarana internal dan pemeliharaan gedung perkantoran dan peralatan mampu mendukung tercapainya target ini.

j. Indeks sarana prasarana layanan publik

Capaian pada TA 2020 belum mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Namun, berdasarkan masukan TPI maka BI Banjarbaru telah melakukan beberapa tindak lanjut antara lain:

- Telah dibuat SK Kode Etik Pelayan Publik
- Telah ditetapkan pada Prosedur Pengaduan Dan Umpan Balik Pelanggan (PR 8.5.5 Rev 1) point 5.1. berkaitan dengan pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar
- Telah ditetapkan Prosedur Kaji Ulang Permintaan Jasa, Tender dan Kontrak (PR 8.2.2 Rev 2) point 5.9 berkaitan dengan reward kepada pelanggan berkaitan dengan permintaan khusus
- Telah ditetapkan Prosedur Tentang Hadiah, Pelayanan Tambahan, Donasi dan Pemberian Manfaat (PR 8.3.3. Rev 2)
- Pemberian Reward kepada Pelaksana Layanan dengan mengikutkan pada Diklat Penunjang tahun 2020

Tindak lanjut ini juga turut memberikan pengaruh pada keberhasilan BI Banjarbaru dalam memperoleh Predikat WBK TA 2020 yang diberikan oleh Kemenpan-RB pada tanggal 21 Desember 2020.

### 3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra, khususnya target tahun berjalan. Namun, beberapa indikator kinerja tidak mampu memenuhi target khususnya target jangka menengah pada Renstra Organisasi yang disebabkan antara lain :

- Target jangka menengah yang memang merupakan akumulasi dari target selama 5 (lima) tahun sehingga memang cukup sulit untuk langsung mencapai target tersebut.
- Tuntutan target yang semakin tinggi dari tahun ke tahun.
- Perlu adanya tambahan inovasi pelayanan publik untuk memenuhi standar yang semakin tinggi, khususnya bagi organisasi yang mengajukan Predikat WBK.
- Adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan keterbatasan pada pelaksanaan kegiatan dan pengurangan anggaran DIPA satker.

- Seleksi Proposal Litbang lebih diperketat dengan tujuan untuk hasil yang lebih maksimal sehingga tidak semua judul yang diajukan langsung disetujui oleh Pusat.

#### 4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah dimana separo target dapat terpenuhi pada akhir periode Renstra TA 2020.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2020-2024 dapat lebih baik, maka langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi antara lain:

- Melakukan observasi pada kebutuhan industri dan berkoordinasi dengan para pelaku industri sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri serta meningkatkan efisiensi perusahaan industri.
- Melakukan analisis dan evaluasi target pada penyusunan dan pelaksanaan litbangyasa sehingga bisa mendapatkan hasil litbangyasa yang lebih siap untuk dikembangkan serta diterapkan.
- Meningkatkan kegiatan yang bisa menjadi jembatan antara pihak Baristand Industri Banjarbaru dengan pihak perusahaan industri/ badan usaha agar lebih mengenalkan produk inovasi hasil litbangyasa serta layanan jasa *problem solving* dan/ataupun penawaran kerjasama.
- Meningkatkan fasilitas pengujian, sarana, dan prasarana melalui pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan jika terjadi kerusakan di Laboratorium Baristand Industri Banjarbaru
- Melakukan analisis dan evaluasi kuesioner kepuasan pelanggan guna meningkatkan layanan jasa kepada industri serta melakukan pengawasan terhadap proses pelayanan publik terutama dalam merespon pelanggan dan pemenuhan SPM Pengujian untuk mempertahankan serta meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.
- Melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait tentang Peraturan Birokrasi yang terbaru mengarahkan agar setiap pegawai yang masih berstatus JFU agar menjadi JFT. Perubahan menjadi JFT ini tentunya menuntut adanya keikutsertaan pegawai pada diklat jabatan fungsional yang sesuai dengan JFT pegawai tersebut dan juga memerlukan peningkatan kompetensi SDM kepada seluruh pegawai di Baristand Industri Banjarbaru.
- Melakukan monitoring dan evaluasi penerapan zona integritas dan sistem manajemen mutu terintegrasi guna menunjang pengendalian internal, akuntabilitas kinerja organisasi, dan peningkatan kualitas layanan jasa.



- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh kegiatan Baristand Industri Banjarbaru melalui media dan metode yang ada serta meningkatkan koordinasi antar pihak terkait.
- Melaksanakan Survailen I SNI ISO 17025; Survailen III yang sekaligus merupakan pengajuan reakreditasi SNI ISO 9001:2015; Survailen I SNI ISO 37001:2016; Reakreditasi Sni Iso 17065:2012; Asesmen awal Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru.

## 3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

### 3.2.1 REALISASI ANGGARAN KEUANGAN (RM)

#### a) Hasil Yang Telah Dicapai

Anggaran untuk menunjang kegiatan Baristand Industri Banjarbaru tahun 2019 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Riset dan Standardisasi Industri Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan DIPA Nomor nomor 019-07.2.247232/2020 tanggal 12 November 2019, sebesar Rp.15.857.333.000,-. Namun pada Revisi DIPA ke-2 sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020R tanggal 29 April 2020 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.14.051.929.000,-. Selain itu, perubahan pagu kembali terjadi pada Revisi DIPA ke-5 sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020R tanggal 8 Oktober 2020 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.13.791.929.000,- . Sampai dengan saat ini, telah dilakukan revisi DIPA sebanyak tiga (7) kali :

1. **Revisi Pertama** : DIPA-019.07.247232/2020R, pada tanggal 27 Februari 2020  
Namun dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dimana Anggaran Satuan Kerja harus dilakukan revisi dan pemotongan besaran pagu, maka telah dilakukan :
2. **Revisi kedua** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 29 April 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Kedua
3. **Revisi ketiga** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 23 Juli 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Ketiga
4. **Revisi keempat** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 23 Juli 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi POK Pertama (DIPA Ketiga) yang disahkan pada tanggal 3 Agustus 2020.
5. **Revisi kelima** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 21 September 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Keempat. Adanya penghapusan akun pada penerimaan yang masuk dalam perhitungan Target PNBPN sebelumnya (DIPA Kedua).

6. **Revisi keenam** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 8 Oktober 2020 yaitu **Rp.13.791.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Kelima. Pada revisi kali ini terdapat adanya penurunan pagu anggaran.

7. **Revisi ketujuh** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 18 November 2020 yaitu **Rp.13.791.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Keenam

Realisasi hingga 31 Desember 2020 adalah Rp.13.334.781.689,- atau setara 96,69 persen terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.10.892.294.000,- (realisasi Rp.10.591.183.343,- atau setara 97,24 persen) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.2.899.635.000,- (realisasi Rp.2.7643.598.346,- atau setara 94,62 persen). Adapun target penerimaan dari Jasa Pelayanan Teknis (JPT) sebesar Rp.3.200.000.000,- dengan realisasi penerimaan sebesar Rp.3.115.625.000,- atau setara 97,36 persen.

Realisasi berdasarkan Renstra Baristand Industri Banjarbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.18**

**Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru TA. 2020-2024**

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (Milyar RP)	Target Perkin (Milyar RP)	Realisasi (Milyar RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (Milyar RP)	Target Renstra (Milyar RP)	Target Renstra (Milyar RP)	Target Renstra (Milyar RP)	Target Renstra (Milyar RP)	Target Perkin (Milyar RP)	Realisasi (Milyar RP)	Realisasi/Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri</b>	14,05	14,05	13,80	98,22	14,50	15,00	15,50	16,00	75,05	14,05	13,8	98,22
<i>Output 1</i> Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	0,537	0,537	0,491	91,43	0,554	0,573	0,592	0,612	2,868	0,537	0,491	91,43
<i>Output 2</i> Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	0,111	0,111	0,109	98,20	0,115	0,119	0,122	0,126	0,593	0,111	0,109	98,20
<i>Output 3</i> Jasa Teknis Industri	1,374	1,374	1,311	95,41	1,418	1,467	1,516	1,565	7,340	1,374	1,311	95,41
<i>Output 4</i> Kelembagaan Baristand Industri	0,176	0,176	0,168	95,45	0,182	0,188	0,194	0,200	0,940	0,176	0,168	95,45
<i>Output 5</i> Layanan Manajemen Satker	0,541	0,541	0,520	96,12	0,558	0,578	0,597	0,616	2,890	0,541	0,52	96,12
<i>Output 6</i> Layanan Sarana dan Prasarana Internal	0,696	0,696	0,830	119,25	0,718	0,743	0,768	0,793	3,718	0,696	0,83	119,25
<i>Output 7</i> Layanan Perkantoran	10,613	10,613	9,907	93,35	10,953	11,331	11,708	12,086	56,691	10,613	9,907	93,35

Sedangkan realisasi berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020 :

**Tabel 3.19**

REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU TA. 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40 Persen	Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru	38.604.000	38.601.671	99,99
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting	537.399.000	491.618.736	91,48
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	SMM Pranata Litbang	23.762.000	23.732.508	99,88
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,70 Indeks	Layanan Pengujian	1.334.169.000	1.272.204.250	95,36
					Layanan Sertifikasi	17.040.000	16.960.000	99,53
					Layanan Pelatihan	23.130.000	22.245.000	96,17
					Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LS-Pro	32.340.000	30.480.000	94,25
					Tenaga Teknis	105.880.000	99.164.617	93,66
					Diklat Motivasi Pegawai	38.402.000	38.400.000	99,99
					Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru	41.563.000	41.562.400	100,00
					Pengelolaan Limbah	53.226.000	49.240.000	92,51
					Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025	40.742.000	39.431.843	96,78
					Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2015	53.066.000	42.731.500	80,52
					Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	33.205.000	33.204.500	100,00
					Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	139.600.000	135.068.388	96,75
					Pengembangan Sistem Informasi	96.900.000	96.597.000	99,69
					Kegiatan Pengadaan Kendaraan Bermotor	317.780.000	317.000.000	99,75
					Kegiatan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	83.184.000	82.973.000	99,75
					Kegiatan Pengadaan Alat Laboratorium	200.000.000	197.450.000	98,73
					Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	46.000.000	45.941.000	99,87
					Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	200.000.000	187.303.000	93,65
					Renovasi Gedung Tidak Bertingkat	150.000.000	147.823.000	98,55
					Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.453.345.000	7.214.692.714	96,80
					Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	118.800.000	116.351.400	97,94
					Poliklinik/ Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	18.000.000	17.993.900	99,97
					Penyelenggaraan Perpustakaan/ Kearsipan/ Dokumentasi	6.000.000	5.998.800	99,98
					Perbaikan Peralatan Kantor	383.683.000	383.656.040	99,99
					Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	78.000.000	77.955.380	99,94
					Perawatan Sarana Gedung	675.512.000	673.495.799	99,70
					Langganan Daya dan Jasa	237.408.000	235.546.352	99,22
					Jasa Keamanan / Kebersihan	582.410.000	546.650.000	93,86
					Keselamatan Kerja	16.500.000	16.500.000	100,00
					Jasa Pos dan Informasi	83.124.000	70.422.087	84,72
Keperluan Perkantoran	168.467.000	168.466.492	100,00					
Operasional Perkantoran dan Pimpinan	320.010.000	319.916.852	99,97					
Kegiatan untuk Penanganan Covid-19	62.039.000	59.559.100	96,00					
Penerbitan Majalah/ Jurnal	40.205.000	39.955.427	99,38					
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	5 KTI						
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global	1 KTI	4 KTI						
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	1 KTI			Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)	14.258.000	13.934.000	97,73
Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	1 Pemakalah			Seminar Internasional	71.290.000	68.975.159	96,75
Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	1 Paten Terdaftar			Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru	6.884.000	6.883.000	99,99

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- 1. Tujuan** : **Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas ( Realisasi keuangan 99,99%)**  
Indikator Kinerja : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi (Realisasi keuangan 99,99%)
- 2. Sasaran Strategis I** : **Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas (Realisasi Keuangan 95,68%)**  
Indikator Kinerja 1.1 : Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (Realisasi Keuangan 91,48%)  
Indikator Kinerja 1.2 : Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi (Realisasi Keuangan 99,88%)
- 3. Sasaran Strategis II** : **Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berddaya saing dan berkelanjutan (97,23%)**  
Indikator Kinerja 2.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Realisasi Keuangan 97,08%)  
Indikator Kinerja 2.2 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional (Realisasi Keuangan 99,38%)  
Indikator Kinerja 2.3 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global (Realisasi Keuangan 97,73%)  
Indikator Kinerja 2.4 : Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (Realisasi Keuangan 97,73%)  
Indikator Kinerja 2.5 : Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global (Realisasi Keuangan 96,75%)  
Indikator Kinerja 2.6 : Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten (Realisasi Keuangan 99,99%)

Pada awal Tahun Anggaran 2020 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Baristand Industri Banjarbaru Per Triwulan, seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.20

## Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2020

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri</b>	<b>537.399.000</b>	<b>6,67</b>	<b>10,35</b>	<b>33,95</b>	<b>44,51</b>	<b>55,35</b>	<b>55,54</b>	<b>100,00</b>	<b>91,48</b>	<b>491.618.736</b>
A Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri										
1 Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting	537.399.000	7	10,3	34	44,5	55,00	55,5	100,00	91,50	491.618.736
<b>002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri</b>	<b>111.495.000</b>	<b>2,36</b>	<b>1,94</b>	<b>18,66</b>	<b>18,99</b>	<b>70,09</b>	<b>68,17</b>	<b>100,00</b>	<b>97,70</b>	<b>108.930.586</b>
A Kegiatan Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri										
1 Seminar Internasional	71.290.000	0	0	20	19,8	100,00	96,8	100,00	96,80	68.975.159
B Kegiatan Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri										
1 Penerbitan Majalah/ Jurnal	40.205.000	10	8,4	48	17,5	17	17,5	100,00	99,40	39.955.427
<b>003 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri</b>	<b>1.374.339.000</b>	<b>15,58</b>	<b>15,63</b>	<b>44,17</b>	<b>35,49</b>	<b>51,15</b>	<b>51,08</b>	<b>100,00</b>	<b>95,42</b>	<b>1.311.409.250</b>
A Layanan Pengujian	1.334.169.000	15	16,4	45	36	52	52,4	100,00	95,40	1.272.204.250
B Layanan Sertifikasi	17.040.000	11	10,1	15	14,2	15	14,2	100,00	99,50	16.960.000
C Layanan Pelatihan	23.130.000	28	0	44	37,8	44	37,8	100,00	96,20	22.245.000
<b>004 Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>176.622.000</b>	<b>3,86</b>	<b>7,36</b>	<b>15,74</b>	<b>15,44</b>	<b>20,04</b>	<b>19,69</b>	<b>100,00</b>	<b>95,14</b>	<b>168.044.617</b>
A Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LS-Pro	32.340.000	3	3	15	15	26	26,2	100,00	94,20	30.480.000
B Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri										
1 Tenaga Teknis	105.880.000	7	15,7	24	23,3	25	24,4	100,00	93,70	99.164.617
2 Diklat Motivasi Pegawai	38.402.000	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	38.400.000
<b>010 Layanan Manajemen Satker</b>	<b>541.812.000</b>	<b>8,72</b>	<b>11,40</b>	<b>49,13</b>	<b>49,53</b>	<b>64,61</b>	<b>66,38</b>	<b>100,05</b>	<b>96,16</b>	<b>520.987.410</b>
A Kegiatan Penyusunan Program dan Evalap										
1 Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru	38.604.000	52	94,4	98	97,9	98	97,9	100,00	100,00	38.601.671
2 Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru	41.563.000	4	3,8	27	26,5	67	75,6	100,00	100,00	41.562.400
3 Pengelolaan Limbah	53.226.000	3	2,8	40	38,3	58	58,4	100,00	92,50	49.240.000
4 Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025	40.742.000	13	12,7	46	46,3	66	66,1	100,00	96,80	39.431.843
5 Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2015	53.068.000	3	2,7	20	19,2	44	44,4	100,00	80,50	42.731.500
6 Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru	6.884.000	4	3,9	57	56,7	57	56,7	100,00	100,00	6.883.000
7 SMM Pranata Litbang	23.762.000	7	7	38	52	70	85	100,00	99,90	23.732.508
8 Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	33.205.000	3	3,3	13	13,2	23	23,1	100,00	100,00	33.204.500
B Kegiatan Pengembangan SDM										
1 Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)	14.258.000	13	17,3	52	52,1	79	88,6	100,00	97,70	13.934.000
C Kegiatan Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi										
1 Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	139.600.000	9	12,7	50	50,1	65	65,1	100,00	96,80	135.068.388
2 Pengembangan Sistem Informasi	96.900.000	3	3,2	94	93,7	84	83,7	100,00	99,70	96.597.000
<b>951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>846.964.000</b>	<b>0,00</b>	<b>3,67</b>	<b>66,54</b>	<b>66,54</b>	<b>69,64</b>	<b>69,64</b>	<b>100,00</b>	<b>98,08</b>	<b>830.667.000</b>
A Kegiatan Pengadaan Kendaraan Bermotor	317.780.000	0	0	100	99,8	100	99,8	100	99,8	317.000.000
B Kegiatan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	83.184.000	0	60,8	60	99,7	100	99,7	100	99,7	82.973.000
C Kegiatan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran										
1 Kegiatan Pengadaan Alat Laboratorium	200.000.000	0	0	0	0	0	0	100,00	98,70	197.450.000
2 Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	46.000.000	0	0	100	99,9	100	99,9	100	99,9	45.941.000
D Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan										
1 Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	50.000.000	0	0	100	79	100	79	100	79	39.480.000
2 Renovasi Gedung Tidak Bertingkat	150.000.000	-	-	-	-	-	-	100,00	98,50	147.823.000
<b>994 Layanan Perkantoran</b>	<b>10.203.298.000</b>	<b>17,34</b>	<b>17,60</b>	<b>27,82</b>	<b>45,24</b>	<b>43,53</b>	<b>66,65</b>	<b>100,00</b>	<b>97,10</b>	<b>9.907.104.916</b>
A Gaji dan Tunjangan										
1 Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.453.345.000	17	20,7	46	45,9	67	70	100,00	96,80	7.214.592.714
B Operasional dan Pemeliharaan Kantor										
1 Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	118.800.000	25	25,3	49	47,4	73	72,7	100,00	97,90	116.351.400
2 Poliklinik/ Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	18.000.000	11	11,1	28	27,8	61	77,7	100,00	100,00	17.993.900
3 Penyelenggaraan Perpustakaan/ Kearsipan/ Dokumentasi	6.000.000	0	0	100	100	100	100	100,00	100,00	5.998.800
4 Perbaikan Peralatan Kantor	383.683.000	20	21	54	53,5	67	67,3	100,00	100,00	383.656.040
5 Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	78.000.000	14	15,4	25	17,8	31	32,9	100,00	99,90	77.955.380
6 Perawatan Sarana Gedung	675.512.000	25	26,3	54	75,4	81	85	100,00	99,70	673.495.799
7 Langganan Daya dan Jasa	237.408.000	24	26,6	48	43,2	71	71,9	100,00	99,20	235.546.352
8 Jasa Keamanan / Kebersihan	582.410.000	15	22,9	43	43,3	65	72,2	100,00	93,90	546.650.000
9 Keselamatan Kerja	16.500.000	0	0	0	0	100	100	100,00	100,00	16.500.000
10 Jasa Pos dan Informasi	83.124.000	19	19,6	35	33,7	52	54,9	100,00	84,70	70.422.087
11 Keperluan Perkantoran	168.467.000	5	5,3	28	28,3	31	30,1	100,00	100,00	168.466.492
12 Operasional Perkantoran dan Pimpinan	320.010.000	13	12,6	39	30,6	65	65,1	100,00	100,00	319.916.852
13 Kegiatan untuk Penanganan Covid-19	62.039.000	-	-	73	86,3	39	45,1	100,00	96,00	59.559.100



**Tabel 3.21**  
**Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2020**

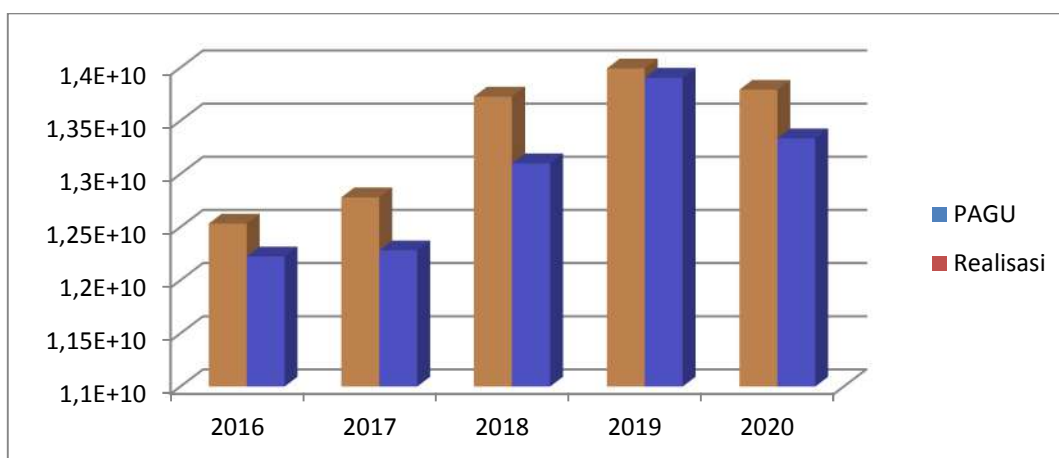
Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>001</b>	<b>Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri</b>	<b>537.399.000</b>	<b>491.618.736</b>	<b>91,48</b>
A	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri			
1	Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting	537.399.000	491.618.736	91,48
<b>002</b>	<b>Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri</b>	<b>111.495.000</b>	<b>108.930.586</b>	<b>97,70</b>
A	Kegiatan Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri			
1	Seminar Internasional	71.290.000	68.975.159	96,75
B	Kegiatan Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri			
1	Penerbitan Majalah/ Jurnal	40.205.000	39.955.427	99,38
<b>003</b>	<b>Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri</b>	<b>1.374.339.000</b>	<b>1.311.409.250</b>	<b>95,42</b>
A	Layanan Pengujian	1.334.169.000	1.272.204.250	95,36
B	Layanan Sertifikasi	17.040.000	16.960.000	99,53
C	Layanan Pelatihan	23.130.000	22.245.000	96,17
<b>004</b>	<b>Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>176.622.000</b>	<b>168.044.617</b>	<b>95,14</b>
A	Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LS-Pro	32.340.000	30.480.000	94,25
B	Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri			
1	Tenaga Teknis	105.880.000	99.164.617	93,66
2	Diklat Motivasi Pegawai	38.402.000	38.400.000	99,99
<b>010</b>	<b>Layanan Manajemen Satker</b>	<b>541.812.000</b>	<b>520.987.410</b>	<b>96,16</b>
A	Kegiatan Penyusunan Program dan Evalap			
1	Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru	38.604.000	38.601.671	99,99
2	Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru	41.563.000	41.562.400	100,00
3	Pengelolaan Limbah	53.226.000	49.240.000	92,51
4	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025	40.742.000	39.431.843	96,78
5	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2015	53.068.000	42.731.500	80,52
6	Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru	6.884.000	6.883.000	99,99
7	SMM Pranata Litbang	23.762.000	23.732.508	99,88
8	Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	33.205.000	33.204.500	100,00
B	Kegiatan Pengembangan SDM			
1	Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)	14.258.000	13.934.000	97,73
C	Kegiatan Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi			
1	Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	139.600.000	135.068.388	96,75
2	Pengembangan Sistem Informasi	96.900.000	96.597.000	99,69
<b>951</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>846.964.000</b>	<b>830.667.000</b>	<b>98,08</b>
A	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Bermotor	317.780.000	317.000.000	99,75
B	Kegiatan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	83.184.000	82.973.000	99,75
C	Kegiatan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			
1	Kegiatan Pengadaan Alat Laboratorium	200.000.000	187.303.000	93,65
2	Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	46.000.000	45.941.000	99,87
D	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan			
1	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	50.000.000	39.480.000	78,96
2	Renovasi Gedung Tidak Bertingkat	150.000.000	147.823.000	98,55
<b>994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>10.203.298.000</b>	<b>9.907.104.916</b>	<b>97,10</b>
A	Gaji dan Tunjangan			
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.453.345.000	7.214.592.714	96,80
B	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			
1	Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	118.800.000	116.351.400	97,94
2	Poliklinik/ Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	18.000.000	17.993.900	99,97
3	Penyelenggaraan Perpustakaan/ Kearsipan/ Dokumentasi	6.000.000	5.998.800	99,98
4	Perbaikan Peralatan Kantor	383.683.000	383.656.040	99,99
5	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	78.000.000	77.955.380	99,94
6	Perawatan Sarana Gedung	675.512.000	673.495.799	99,70
7	Langganan Daya dan Jasa	237.408.000	235.546.352	99,22
8	Jasa Keamanan / Kebersihan	582.410.000	546.650.000	93,86
9	Keselamatan Kerja	16.500.000	16.500.000	100,00
10	Jasa Pos dan Informasi	83.124.000	70.422.087	84,72
11	Keperluan Perkantoran	168.467.000	168.466.492	100,00
12	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	320.010.000	319.916.852	99,97
13	Kegiatan untuk Penanganan Covid-19	62.039.000	59.559.100	96,00

**b) Analisa Hasil yang Telah Dicapai**

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja 5 (lima) tahun sebelumnya, berikut tabel dan grafiknya:

**Tabel 3.22**  
**Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016 - 2020**

	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020
<b>PAGU</b>	Rp.12.533.132.000,-	Rp.12.779.956.000,-	Rp.13.727.360.000,-	Rp.13.992.240.000,-	Rp.13.791.929.000,-
<b>Realisasi</b>	Rp.12.223.947.271,-	Rp.12.281.305.656,-	Rp.13.099.876.166,-	Rp.13.902.686.980,-	Rp.13.334.781.689,-
<b>Realisasi (%)</b>	<b>97,53</b>	<b>96,16</b>	<b>95,43</b>	<b>99,36</b>	<b>96,69</b>



Realisasi anggaran Baristand Industri Banjarbaru untuk tahun 2020 adalah 96,69%. Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi keuangan ini tercapai. Realisasi anggaran tidak mencapai target 100% antara lain disebabkan oleh :

- 1) Besaran pagu pada awal perencanaan dianggarkan berlebih sebagai dana antisipasi. Namun pada akhir tahun realisasi kegiatan dapat terealisasi dengan baik tanpa perlu menggunakan dana antisipasi tersebut dan tidak dapat dilakukan revisi DIPA lagi agar dana tersebut bisa digunakan oleh kegiatan lain. Hal ini seperti konsumsi listrik yang menurun selama TA 2020 dibandingkan TA 2019 sehingga masih terdapat sisa pagu anggaran . Selain itu juga, pagu anggaran belanja pegawai yang salah satunya tergantung dari peraturan pemerintah dan besaran jumlah pegawai satker serta golongan/pangkat/jabatan pegawai tersebut. Data efisiensi penggunaan sumber daya listrik, air, telepon, dan internet dalam rangka pelaksanaan kegiatan guna



mencapai realisasi target satker selama TA 2019 dan TA 2020 dimana penggunaan listrik dan telepon menurun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.23**

**Data Pemakaian Listrik Kantor Baristand Industri Banjarbaru TA 2019-2020**

No	Bulan	2019		2020	
		Pemakaian (Kwh)	Total Tagihan (Rp)	Pemakaian (Kwh)	Total Tagihan (Rp)
1	Januari	11.038	Rp16.229.836	13.052	Rp19.186.940
2	Februari	10.943	Rp16.090.445	13.834	Rp20.332.351
3	Maret	10.871	Rp15.984.801	12.669	Rp19.811.467
4	April	12.178	Rp17.902.537	12.607	Rp18.531.999
5	Mei	12.283	Rp18.058.600	8.311	Rp12.228.564
6	Juni	14.321	Rp21.046.917	9.959	Rp14.648.641
7	Juli	10.638	Rp15.642.925	11.680	Rp17.173.831
8	Agustus	14.790	Rp21.735.071	12.743	Rp18.733.549
9	September	16.164	Rp23.751.524	10.604	Rp15.595.038
10	Oktober	14.827	Rp21.745.341	13.149	Rp19.329.265
11	Nopember	16.471	Rp24.201.568	12.777	Rp18.504.483
12	Desember	14.676	Rp21.567.801	12.509	Rp18.107.753
	<b>Total</b>	<b>159.200</b>	<b>Rp233.957.366</b>	<b>143.894</b>	<b>Rp212.183.881</b>

**Tabel 3.24**  
**Data Pemakaian Telepon dan Internet Kantor Baristand Industri Banjarbaru TA**  
**2019-2020**

No	Bulan	2019		2020	
		Total Tagihan Telepon (Rp)	Total Tagihan Paket Internet (Rp)	Total Tagihan Telepon (Rp)	Total Tagihan Paket Internet (Rp)
1	Januari	Rp189.751	Rp1.598.253	Rp181.598	Rp1.598.753
2	Februari	Rp199.751	Rp1.598.253	Rp165.373	Rp1.598.753
3	Maret	Rp205.321	Rp1.598.253	Rp171.541	Rp1.598.753
4	April	Rp244.895	Rp1.598.253	Rp114.585	Rp1.598.753
5	Mei	Rp155.374	Rp1.598.253	Rp113.760	Rp1.598.753
6	Juni	Rp188.056	Rp1.598.253	Rp114.710	Rp1.598.753
7	Juli	Rp168.112	Rp1.598.253	Rp115.865	Rp1.598.753
8	Agustus	Rp313.378	Rp1.598.253	Rp128.460	Rp1.598.753
9	September	Rp170.649	Rp1.598.253	Rp128.889	Rp1.598.753
10	Oktober	Rp292.870	Rp1.598.253	Rp116.800	Rp1.598.753
11	Nopember	Rp220.094	Rp1.598.253	Rp138.657	Rp1.598.753
12	Desember	Rp159.561	Rp1.598.253	Rp114.710	Rp1.598.753
	<b>Total</b>	<b>Rp2.507.812</b>	<b>Rp19.179.036</b>	<b>Rp1.604.948</b>	<b>Rp19.185.036</b>

- 2) Perlunya mempertimbangkan progress capaian PNBPN pada saat proses realisasi keuangan terutama untuk kegiatan yang sumber dananya dari PNBPN. Adanya peraturan batas akhir realisasi anggaran dan terbatasnya besaran GU Nihil dari KPPN Kementerian Keuangan sehingga PNBPN yang masuk setelah batas tersebut tidak bisa digunakan lagi.
- 3) Kegiatan perjalanan dinas banyak berkurang selama pandemi Covid-19 terjadi, sehingga terdapat dana yang sudah dianggarkan oleh Satker untuk kegiatan tersebut pada akhirnya tidak terpakai khususnya yang bersumber dari RM.
- 4) Terdapat dua kegiatan yang realisasi keuangannya masih dibawah 87,35% yaitu Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan dan Kegiatan Jasa Pos dan Informasi.

### c) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA 2020 antara lain :

- 1) Adanya peraturan batas akhir realisasi anggaran dan terbatasnya besaran GU Nihil dari KPPN Kementerian Keuangan sehingga PNBPN yang masuk setelah batas tersebut tidak bisa digunakan lagi.
- 2) Target Total PNBPN Baristand Industri Banjarbaru TA 2020 tidak tercapai.
- 3) Adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan WFH/WFO selama pandemi berlangsung sehingga yang cukup mempengaruhi pelaksanaan kegiatan satker. Terutama kegiatan perjalanan dinas yang lebih banyak dibatalkan karena kegiatan dilaksanakan secara daring/online.
- 4) Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan sudah mencapai hasil maksimal pada tahun ini. Kegiatan tersebut baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan. Kasus tersebut termasuk dalam kategori KDP dan tidak dapat dilakukan revisi anggaran maupun rencana kerja pada kegiatan tersebut.

Tidak ada kendala pada TA. 2019 dikarenakan memang nilai realisasi keuangan yang tinggi yaitu 99,36% yang merupakan capaian tertinggi selama kurun 5 tahun terakhir.

### d) Rekomendasi

Hasil realisasi anggaran merupakan hasil kerja sama dari seluruh elemen di Baristand Industri Banjarbaru. Para pihak yang terkait terutama para pejabat yang berwenang dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran dapat melakukan evaluasi dan analisis dari kendala yang dihadapi pada tahun anggaran ini sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan seluruh kegiatan di tahun berikutnya. Terutama kegiatan pengadaan dimana persiapan pengadaan diharapkan dapat segera diproses di awal tahun berikutnya agar direalisasikan lebih cepat. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan pemotongan anggaran seperti tahun anggaran 2020. Selain itu terkait proses penyelesaian KDP yaitu melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pihak terkait.

## 3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan (PNBPN)

### a) Hasil yang Telah Dicapai

Anggaran belanja Baristand Industri Banjarbaru terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) sebesar Rp.3.200.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.3.115.625.000,- atau 97,36%. Realisasi Anggaran kegiatan Baristand Industri Banjarbaru, seperti tampak pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.25 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2020**

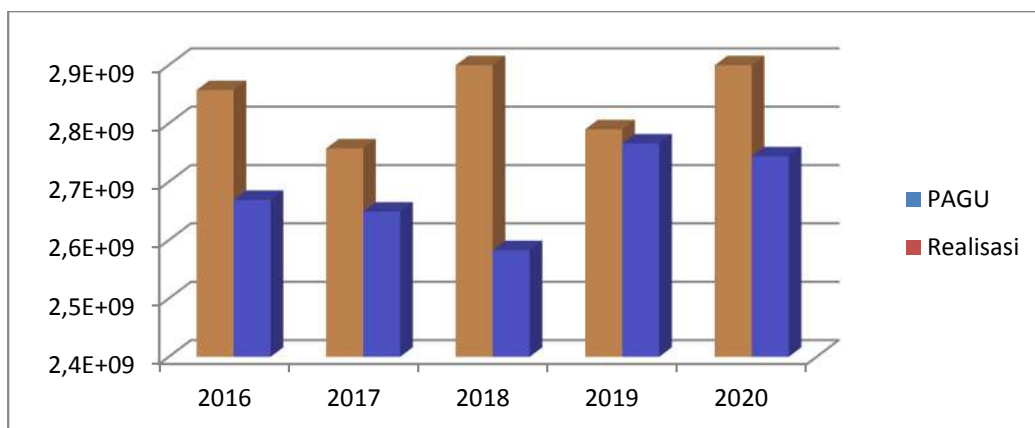
Penerimaan		
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
3.200.000.000,-	3.115.625.000,-	97,36
Penggunaan		
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2.899.635.000	2.743.598.345	94,62

Target PNBP TA 2020 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan Nota Dinas Nomor B/109/SJ-IND/KU/IV/2020 tanggal 9 April 2020 dan Nomor 118/BPPI/PR/IV/2020 tanggal 17 April 2020 yang menyampaikan bahwa perubahan peningkatan target PNBP. Target PNBP TA 2020 yang sebelumnya Rp.3.050.000.000,- menjadi Rp.3.204.624.255,-. Namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 3120/BPPI.1/PR/VIII/2020 tanggal 13 Agustus 2020 menyampaikan bahwa target PNBP berubah menjadi Rp.3.200.000.000,-. Realisasi perolehan PNBP TA 2020 adalah sebesar Rp.3.115.625.000,0 atau 97,36% dari target sebesar Rp.3.200.000.000,-.

#### b) Analisis Hasil yang Telah Dicapai

**Tabel 3.26 Realisasi PNBP Tahun 2016-2020**

Pagu (1)	2016	2017	2018	2019	2019
Target Penerimaan (Rp)	3.005.185.000	2.900.000.000	3.050.000.000	2.934.445.000	3.200.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.030.635.000	3.406.060.000	2.896.130.000	3.167.167.500	3.115.625.000
Realisasi Penerimaan (%)	100,85%	117,45%	94,95%	107,93%	97,36%
Realisasi Penggunaan (Rp)	2.668.880.733	2.648.794.978	2.582.660.815	2.765.539.658	2.743.598.345
Realisasi Penggunaan (%)	93,41%	96,07%	89,07	99,13%	94,62%
Target Penerimaan (Rp)	2.857.030.000	2.757.030.000	2.899.635.000	2.789.775.000	2.899.635.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	2.881.224.694	3.238.141.242	2.753.350.791	3.011.026.142	2.962.024.687



Perolehan PNBPs TA 2020 menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari Rp.3.167.167.500,- menjadi Rp.3.115.625.000,- atau menurun sekitar 1,6%. Disisi lain, dengan perolehan PNBPs TA 2020 menunjukkan bahwa realisasi penerimaan sebesar Rp.2.962.024.687,- mampu memenuhi target penerimaan untuk kebutuhan pagu sebesar Rp.2.899.635.000,-. Namun, realisasi penggunaan PNBPs adalah sebesar Rp.2.743.589.345,- atau setara 94,62%. Jika dibanding tahun anggaran sebelumnya, realisasi penggunaan tahun ini menurun sebesar 0,7%. Capaian realisasi yang baik dengan nilai penurunan yang sangat kecil dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, dimana menimbulkan keterbatasan dan kendala-kendala dalam realisasi kegiatan, Namun sejauh ini, cukup mampu diatasi dengan baik oleh Baristand Industri Banjarbaru.

**Tabel 3.27**  
**Tabel Penerimaan PNBPs Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2016-2020**

No	Jenis JPT	PNBPs/BLU (Rp. 000)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Riset	0	0	0	26.500.000	0
2	Pelatihan	0	0	46.000.000	108.000.000	35.900.000
3	Pengujian	3.030.635.000	3.405.560.000	2.737.630.000	2.942.167.500	2.934.225.000
4	Konsultansi	0	0	0	0	35.000.000
5	Standardisasi	0	0	0	0	0
6	Kalibrasi	0	0	0	0	0
7	Sertifikasi	0	500.000	112.500.000	90.000.000	98.500.000
8	RBPI	0	0	0	0	12.000.000
9	Lainnya	0	0	0	500.000	0
	<b>Total</b>	3.030.635.000	3.406.060.000	2.896.130.000	3.167.167.500	3.115.625.000

Realisasi PNBPs selama 5 tahun sebesar Rp.15.615.617.500,- dan paling banyak dihasilkan dari jenis JPT Pengujian Rp.15.050.217.500,-. Hal ini sejalan dengan tupoksi

Baristand Industri Banjarbaru dimana salah satunya kegiatan utamanya adalah pengujian.

**Tabel 3.28**  
**Jumlah Pelanggan Tahun 2016-2020**

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pelatihan	0	0	8	2	0	0	8	2	241	158
3	Pengujian	222	77	182	88	222	77	182	88	215	196
4	Kalibrasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Konsultansi	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
6	Sertifikasi	0	0	1	0	10	0	16	0	16	0
7	RBPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 3.29**  
**Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultansi Tahun 2016-2020**

No.	Jenis JPT	Jumlah Smpel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPN)	0	0	0	1	0
2	RBPI/Rancang Bangun Perencanaan Industri (Jumlah RBPI)	0	0	0	0	1
3	Pelatihan					
	a) Jumlah Pelatihan	0	1	2	5	7
	b) Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	0	10	10	56	158
4	Pengujian					
	a) Jumlah Pelanggan	299	270	347	420	411
	b) Jumlah Sampel Uji	5431	6707	6847	7843	6792
5	Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/Supervisi)	0	0	0	0	1
6	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a) Jumlah pelanggan	0	0	0	0	1
	b) Jumlah alat	0	0	0	0	1
7	Sertifikasi					
	a) Jumlah pelanggan	0	1	9	6	16
	b) Jumlah Sertifikat	0	1	6	5	16

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga terkait dengan penurunan jumlah pelanggan yang dilayani. Namun dengan jumlah sampel yang turun hampir 1000 sampel, capaian PNBPN hanya turun sekitar 1,6%. Hal ini menunjukkan penurunan yang tidak signifikan.

Jumlah pelatihan SDM Industri yang diadakan juga meningkat dibanding tahun sebelumnya. Pada TA 2020, Baristand Industri Banjarbaru telah menyelenggarakan 7 (lima) Pelatihan SDM Industri yaitu 3 (tiga) merupakan pelatihan berbayar dan 4 (empat) merupakan pelatihan gratis yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.30**  
**Data Pelatihan SDM Industri TA 2020.**

No	Judul Pelatihan	Jadwal Pelaksanaan	Total Peserta	Keterangan
1	Pelatihan Teknik Pengambilan Sampel Air Dan Air Limbah	17 - 19 Maret 2020	12	Offline (Berbayar)
2	Pengenalan Dasar-dasar Pengukuran Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak dengan Metode Iso Kinetik	10 Juni 2020	88	Online (Gratis)
3	Discussion & Sharing Knowledge "SNI ISO 19011:2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen"	24 Juni 2020	96	Online (Gratis)
4	Diskusi Teknis Pengujian Mikrobiologi Untuk Industri AMDK	30 September 2020	58	Online (Gratis)
5	Pelatihan SNI ISO 9001:2015 Mendukung Kemajuan Dan Ketahanan Industri Dalam Negeri	7-8 Oktober 2020	82	Online (Gratis)
6	Pelatihan ISO 22000 Dan HACCP	26-27 Oktober 2020	27	Online (Berbayar)
7	Pelatihan Online SNI ISO 9001:2015	14-16 Desember 2020	6	Online (Berbayar)

Sementara itu kegiatan layanan sertifikasi terus meningkat dari tahun ke tahun. Total sebenarnya terdapat 18 pelanggan yang telah dilayani. Namun, terdapat 1 Perusahaan yang dicabut masa berlaku SPPT SNI Garam Konsumsi Beryodium dikarenakan perusahaan tersebut tutup yaitu UD Agung Mas di Hulu Sungai Utara. Sementara itu, terdapat 1 perusahaan yang telah habis masa berlaku pendaftarannya yaitu Bumi Desa Sejahtera. Kegiatan layanan sertifikasi selama TA 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 3.31****Data Kegiatan Layanan Sertifikasi TA 2020**

No.	Nama Perusahaan	Jenis SNI	Kegiatan di TA 2020
1	CV Amalia Mandiri Utama, HSS	Garam Konsumsi Beryodium	Survailen II
2	CV Berkat Giat, HSS	Garam Konsumsi Beryodium	Survailen II
3	PT Haji Maming Alma Batulicin, Tanah Bumbu	AMDK	Persiapan Survailen II
4	PT Bandangan Tirta Agung, Kab. Banjar	AMDK	Survailen II
5	PT Pulau Baru Makmur, Kab. Banjar	AMDK	Survailen II
6	CV Bumi Indah, Kab. HSS	Garam Konsumsi Beryodium	Survailen II
7	PT Hanas Garam Mas Putih, Kab. Banjar	Garam Konsumsi Beryodium	Perusahaan belum produksi lagi
8	CV Dua Tiga Dua, Kab. HST	AMDK	Survailen I
9	PT Varia Inti Tirta, Banjarbaru	AMDK	Survailen I
10	PT Air Telaga Surya, Kab. Tanah Laut	AMDK	Survailen II
11	PT Panen Embun Kemakmuran, Kab. Tanah Laut	AMDK	Survailen I
12	PT Tirta Abadi Mas Indah, Kab. Tanah Laut	AMDK	Belum Survailen I
13	PT Mandrapurna Aditama, Kab. Banjar	AMDK	Survailen I
14	PT Sariguna Primatirta Tnl, Kab. Tanah Laut	AMDK	Sertifikasi
15	UD Tanjung Garam Raya, Banjarmasin	Garam Konsumsi Beryodium	Sertifikasi
16	CV Berkat Aulia	AMDK	Sertifikasi

Selama 2020, Baristand Industri Banjarbaru juga menerima mahasiswa dan/atau pelajar untuk magang di Baristand Industri Banjarbaru. Setiap peserta magang dikenakan tarif sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jumlah total peserta magang selama 2020 adalah sebanyak 30 orang dari berbagai instansi pendidikan di Kalsel.

### c) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA 2020 antara lain:

- 1) Selama pandemi Covid-19 kegiatan sampling sempat dihentikan dari bulan April – Juni. Kegiatan tersebut dibuka kembali pada bulan Juli dengan lokasi sampling yang dibatasi oleh Satker, diprioritaskan di daerah Kalsel serta kesepakatan penerapan protokol kesehatan dengan perusahaan peminta jasa sampling.
- 2) Kegiatan layanan pengujian sempat diberhentikan sementara antara 27 Maret – 27 April 2020 terkait adanya himbuan dari Kantor Pusat perihal pemberlakuan status WFH karena pandemi Covid-19.
- 3) Kegiatan layanan sertifikasi dilaksanakan dengan menggunakan sistem *remote audit* karena keterbatasan akses untuk mengaudit secara langsung. Namun sejak new normal diberlakukan maka sekitar triwulan IV dapat dilakukan kembali secara langsung ke perusahaan.
- 4) Sejak bulan Mei, kegiatan layanan pelatihan dilakukan secara daring sehingga tidak bisa menawarkan jenis pelatihan yang membutuhkan praktik lapangan seperti training pengambilan air dan air limbah yang cukup dimintai oleh pelanggan.
- 5) Adanya pemberlakuan sistem kerja WFH/WFO bagi pegawai Baristand Industri Banjarbaru yang berdampak pada total jam kerja pegawai dan kurangnya jumlah SDM Teknis sehingga memunculkan kebijakan pembatasan sampel diwaktu tertentu agar kepuasan pelanggan terhadap SPM dapat dijaga.
- 6) Perlu adanya penyesuaian besaran tarif pengujian namun tetap kompetitif seiring dengan semakin meningkatnya harga bahan dan peralatan yang digunakan untuk melakukan pengujian.
- 7) Adanya peraturan batas akhir realisasi anggaran dan terbatasnya besaran GU Nihil dari KPPN Kementerian Keuangan sehingga PNBPN yang masuk setelah batas tersebut tidak bisa digunakan lagi.

Tidak ada kendala pada realisasi TA 2019 dikarenakan perolehan PNBPN mampu melebihi target yang ditetapkan.

### d) Rekomendasi

Baristand Industri Banjarbaru telah melakukan evaluasi terhadap pelayanan publik pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini dengan memberikan pelayanan yang terintegrasi protokol kesehatan. Hal ini dilakukan agar dapat terus memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan menjaga kualitas pelayanan serta kondisi dari pegawai, terutama yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. Tahun berikutnya,

Baristand Industri Banjarbaru membuka tambahan satu layanan yaitu **layanan kalibrasi dengan ruang lingkup suhu**. Selain itu, penyesuaian besaran tarif pengujian yang tetap kompetitif bagi pelanggan dapat dilakukan pada tahun berikutnya. Penentuan besaran tarif disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2011 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Perindustrian. Sementara terkait kurangnya jumlah SDM Teknis di Baristand Industri Banjarbaru, harapan kedepannya bisa mendapatkan tambahan pegawai baru di setiap tahunnya. Semua hal yang diusahakan, dievaluasi, dan dimonitoring oleh Baristand Industri Banjarbaru dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga perolehan PNBPN dapat terus dicapai sesuai target.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Secara garis besar, realisasi kinerja Baristand Industri Banjarbaru dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan capaian dari Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja semuanya telah dicapai dan bahkan untuk beberapa Indikator Kinerja melampaui target yang telah ditetapkan. Sementara jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi maka separo target telah tercapai. Pada tahun 2020, total pagu anggaran Baristand Industri Banjarbaru yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Banjarbaru nomor 019-07.2.247232/2020 tanggal 12 November 2019, sebesar Rp.15.857.333.000,-. Namun pada Revisi DIPA ke-2 sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020R tanggal 29 April 2020 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.14.051.929.000,-. Selain itu, perubahan pagu kembali terjadi pada Revisi DIPA ke-5 sesuai dengan DIPA No. :DIPA-019.07.247232/2020R tanggal 8 Oktober 2020 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.13.791.929.000,- (realisasi Rp.13.334.781.689,- atau setara 96,69 persen) terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.10.892.294.000,- (realisasi Rp.10.591.183.343,- atau setara 97,24 persen) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.2.899.635.000,- (realisasi Rp.2.7643.598.346,- atau setara 94,62 persen). Adapun target penerimaan dari Jasa Pelayanan Teknis (JPT) sebesar Rp.3.200.000.000,- dengan realisasi penerimaan sebesar Rp.3.115.625.000,- atau setara 97,36 persen..

#### **2. Permasalahan dan Kendala**

Adapun kendala yang dihadapi adalah:

- 1) Adanya pandemi Covid-19 yang memberikan dampak dalam kelangsungan kegiatan penelitian, kegiatan layanan jasa, kegiatan Baristand Industri Banjarbaru secara keseluruhan, dan kemungkinan pengurangan anggaran DIPA satker seperti yang pernah terjadi di TA 2020.
- 2) Seleksi Proposal Litbang lebih diperketat dengan tujuan untuk hasil yang lebih maksimal sehingga tidak semua judul yang diajukan langsung disetujui oleh Pusat
- 3) Target jangka menengah yang memang merupakan akumulasi dari target selama 5 (lima) tahun sehingga memang cukup sulit untuk langsung mencapai target tersebut.
- 4) Tuntutan target yang semakin tinggi dari tahun ke tahun.

- 5) Perlu adanya tambahan inovasi pelayanan publik untuk memenuhi standar yang semakin tinggi, khususnya bagi organisasi yang mengajukan Predikat WBK
- 6) Jumlah responden terkait pengisian survey kepuasan pelanggan dan metode evaluasi hasil survey tersebut.
- 7) Besaran pagu pada awal perencanaan dianggarkan berlebih sebagai dana antisipasi. Namun pada akhir tahun realisasi kegiatan dapat terealisasi dengan baik tanpa perlu menggunakan dana antisipasi tersebut.
- 8) Perlunya mempertimbangkan progress capaian PNBK pada saat proses realisasi keuangan terutama untuk kegiatan yang sumber dananya dari PNBK.
- 9) Adanya kebijakan tentang pemberlakuan WFH/WFO Pegawai selama pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi kinerja organisasi.

### 3. Saran dan Rekomendasi

Strategi yang perlu dilakukan untuk memecahkan kendala tersebut adalah :

- 1) Melakukan observasi pada kebutuhan industri dan berkoordinasi dengan para pelaku industri sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri serta meningkatkan efisiensi perusahaan industri.
- 2) Meningkatkan kegiatan yang bisa menjadi jembatan antara pihak Baristand Industri Banjarbaru dengan pihak perusahaan industri/ badan usaha agar lebih mengenalkan produk inovasi hasil litbangyasa serta layanan jasa *problem solving* dan/ataupun penawaran kerjasama.
- 3) Meningkatkan fasilitas pengujian, sarana, dan prasarana melalui pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan jika terjadi kerusakan di Laboratorium Baristand Industri Banjarbaru.
- 4) Para pihak yang terkait terutama para pejabat yang berwenang dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran dapat melakukan evaluasi dan analisis dari kendala yang dihadapi pada tahun anggaran ini sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan seluruh kegiatan di tahun berikutnya.
- 5) Melakukan analisis dan evaluasi kuesioner kepuasan pelanggan guna meningkatkan layanan jasa kepada industri serta melakukan pengawasan terhadap proses pelayanan publik terutama dalam merespon pelanggan dan pemenuhan SPM Pengujian untuk mempertahankan serta meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan
- 6) Melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait tentang Peraturan Birokrasi yang terbaru mengarahkan agar setiap pegawai yang masih

berstatus JFU agar menjadi JFT. Perubahan menjadi JFT ini tentunya menuntut adanya keikutsertaan pegawai pada diklat jabatan fungsional yang sesuai dengan JFT pegawai tersebut dan juga memerlukan peningkatan kompetensi SDM kepada seluruh pegawai di Baristand Industri Banjarbaru.

- 7) Melakukan monitoring dan evaluasi penerapan zona integritas dan sistem manajemen mutu terintegrasi guna menunjang pengendalian internal, akuntabilitas kinerja organisasi, dan peningkatan kualitas layanan jasa.
- 8) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh kegiatan Baristand Industri Banjarbaru melalui media dan metode yang ada serta meningkatkan koordinasi antar pihak terkait.
- 9) Melaksanakan Survailen I SNI ISO 17025; Survailen III yang sekaligus merupakan pengajuan reakreditasi SNI ISO 9001:2015; Survailen I SNI ISO 37001:2016; Reakreditasi SNI ISO 17065:2012; Asesmen awal Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru.
- 10) Perlu adanya penyesuaian dokumen perencanaan kinerja jika rencana perubahan struktur organisasi terealisasi.
- 11) Pembinaan disiplin pegawai secara berkala meskipun masih diberlakukan kebijakan WFH/WFO bagi para pegawai karena bisa mempengaruhi kinerja Baristand Industri Banjarbaru.

# LAMPIRAN





**LAMPIRAN  
PERJANJIAN KINERJA  
BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU  
TAHUN 2020**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Setiawan

Jabatan: Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Doddy Rahadi

Jabatan: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Kepala Badan Penelitian dan  
Pengembangan Industri**

**Doddy Rahadi**

**Jakarta, Mei 2020**

**Kepala Balai Riset dan  
Standardisasi Industri Banjarbaru**

**Budi Setiawan**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU**

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20	Persen
		2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5	KTI
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global	1	KTI
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	KTI
		5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1	Pemakalah
		6. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1	Paten Terdaftar

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 14.051.929.000

(Empat Belas Milyar Lima Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

**Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri**



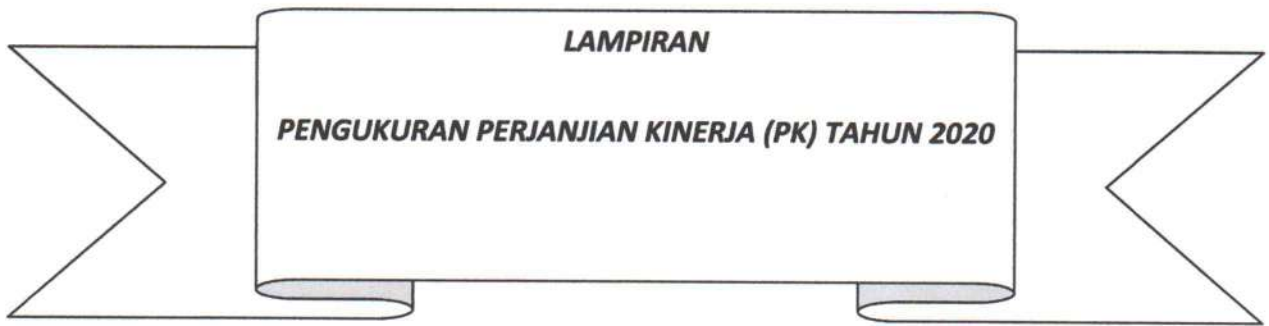
**Doddy Rahadi**

Jakarta, Mei 2020

**Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru**



**Budi Setiawan**



**LAMPIRAN**

**PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2020**



PENGUKURAN KINERJA PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU TA. 2020

Unit Eselon III : Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru  
Tahun Anggaran : 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
							PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	4 5 Persen	5 40 Persen	6 800%	7 Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru	8 38.604.000	9 38.601.671	10 99,99
2	Meningkatnya kinerja libangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha  Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	20 Persen	26,9 Persen	135%	Teknologi Pengeloaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting	537.399.000	491.618.736	91,48
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang libangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,70 Indeks	106%	SMM Pranaia Litbang	23.762.000	23.732.508	99,88
						Layanan Pengujian	1.334.169.000	1.272.204.250	95,36
						Layanan Sertifikasi	17.040.000	16.960.000	99,53
						Layanan Pelatihan	23.130.000	22.245.000	96,17
						Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LS-Pro	32.340.000	30.480.000	94,26
						Tenaga Teknis	105.880.000	99.164.617	93,66
						Diklat Motivasi Pegawai	38.402.000	38.400.000	99,99
						Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru	41.563.000	41.562.400	100,00
						Pengelolaan Limbah	53.226.000	49.240.000	92,51
						Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025	40.742.000	39.431.843	96,78
						Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2015	53.068.000	42.731.500	80,52
						Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	33.205.000	33.204.500	100,00
						Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	139.600.000	135.068.388	96,75
						Pengembangan Sistem Informasi	96.900.000	96.597.000	99,69
						Kegiatan Pengadaan Kendaraan Bermotor	317.780.000	317.000.000	99,75
						Kegiatan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	83.184.000	82.973.000	99,75
						Kegiatan Pengadaan Alat Laboratorium	200.000.000	197.450.000	98,73
						Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	46.000.000	45.941.000	99,87
						Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	200.000.000	187.303.000	93,65
						Renovasi Gedung Tidak Bertingkat	150.000.000	147.823.000	98,55
						Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.453.345.000	7.214.592.714	96,80
						Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	118.800.000	116.351.400	97,94
						Poliklinik/ Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	18.000.000	17.993.900	99,97
						Penyelenggaraan Perpustakaan/ Kearsipan/ Dokumentasi	6.000.000	5.998.800	99,98
						Perbaikan Peralatan Kantor	383.683.000	383.656.040	99,99
						Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	78.000.000	77.955.380	99,94
						Perawatan Sarana Gedung	675.512.000	673.495.799	99,70
						Langganan Daya dan Jasa	237.408.000	235.546.352	99,22
						Jasa Keamanan / Kebersihan	592.410.000	546.650.000	92,28
						Keselamatan Kerja	16.500.000	16.500.000	100,00
						Jasa Pos dan Informasi	83.124.000	70.422.087	84,72
						Keperluan Perkantoran	168.467.000	168.466.492	100,00
						Operasional Perkantoran dan Pimpinan	320.010.000	319.916.852	99,97
						Kegiatan untuk Penanganan Covid-19	62.039.000	59.559.100	96,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
							PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Karya Tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	6 KTI	6 KTI	100%	Penerbitan Majalah/ Jurnal	40.205.000	39.955.427	99,38
		Karya Tulis ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global	1 KTI	4 KTI	400%				
		Karya Tulis ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	1 KTI	100%	Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)	14.258.000	13.934.000	97,73
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	1 Pemakalah	100%	Seminar Internasional	71.290.000	68.975.159	96,75
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	1 Paten Terdaftar	100%	Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru	6.884.000	6.883.000	99,99

Banjarbaru, 15 Januari 2021

Kepala Balai,

☺



Budj Setiawan



**LAMPIRAN**


**REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA.**  
**2020**



**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU  
TAHUN ANGGARAN 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40%	20	20	40	40	70	70	100	100
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	20	20	40	40	70	70	100	100
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	20	20	40	40	70	70	100	100
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,70 Indeks	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	5 KTI	15	15	30	30	55	55	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global	1 KTI	4 KTI	15	15	30	30	55	55	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	1 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	1 Pemakalah	15	15	30	30	55	55	100	100
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	1 Paten Terdaftar	25	25	50	50	75	75	100	100

Banjarbaru, 15 Januari 2021

Kepala Balai, 




Budi Setiawan



**Capaian Kinerja Renstra Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru TA. 2020-2024**

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri</b>											
Tj	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas										
1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	40%	800	5%	5%	5%	5%	5%	40%	800
SK1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas										
1	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20%	26,9%	135	20%	21%	21%	22%	22%	26,90%	100
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	1	100	2	3	4	5	5	1	20
SK2	Terseleenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan										
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50	3,70	106	3,5	3,5	3,6	3,6	3,6	3,7	100
2	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5	5	100	5	5	5	5	25	5	20
3	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	4	400	1	1	1	1	5	4	80
4	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	1	100	1	1	1	1	5	1	20
5	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1	1	100	1	1	1	1	5	1	20
6	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1	1	100	1	1	1	1	5	1	20
7	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	20%	20%	100	20%	21%	22%	25%	20%	20%	100
SK3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja										
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	74	104	71	72	72	73	73	74	101
2	Nilai Disiplin Pegawai	79	90,13	114	79	80	80	81	81	90,13	111
SK4	Membangun sistem manajemen										
1	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100
SK5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi										
1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7	3,625	95	3,7	3,7	3,8	3,8	3,8	3,625	95
2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	82,21	103	81	81	81	81	81	82,21	102
3	Nilai minimal laporan keuangan	90	95,5	106	90	90	90	90	90	95,5	106
SK6	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik										
1	Indeks sarana prasarana litbangyasa	80	80,58	101	80	80	80	80	80	80,58	101
1	Indeks sarana prasarana layanan publik	97	91,7	95	97	97	97	97	97	91,7	95

Banjarbaru, 15 Januari 2021

Kepala Balai, 



Budis Sellawan

**Keterangan :**

Kolom 1 : Diisi oleh Sasaran Kegiatan(output)/ indikator pada Renstra Satker

Kolom 2 : Diisi oleh Target yang ada Pada Renstra

Kolom 3 : Diisi oleh Realisasi TA. 2020

Kolom 4 : Diisi % capaian( Realisasi :Target x 100%)

Kolom 5,6,7,8 : Diisi oleh target Renstra

Kolom 9 : Total Target Renstra 2020-2024

Kolom 10 : Realisasi Renstra TA. 2020

Kolom 11 : Diisi % capaian (realisasi 2020 dibagi jumlah target 2020-2024)( Realisasi :Target x 100%)